

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Fajar.co.id



Gambar 4. 1 Logo Fajar.co.id (Fajar.co.id, 2023)

Pada awalnya Harian Fajar merupakan bagian dari grup Jawa Pos setelah diakuisisi pada tahun 1985 dari pemilik lamanya yaitu Jusuf Kalla dan Sinansar ecip. Fajar juga menjadi media lokal pertama yang diakuisisi Jawa Pos. Jawa Pos juga memberi modal lahan 1 hektar untuk kantor baru bagi Harian Fajar dan mesin cetak baru untuk mendongkrak produksi koran (Ridhoi, 2022). Namun, setelah Dahlan meninggalkan jabatannya sebagai direktur, Jawa Pos mengalami penurunan yang signifikan. Sebagai penerus dari Jawa Pos, muncul media-media seperti JPNN.COM, Sumatera Ekspres, dan Harian Fajar di Makassar. Kerugian terbesar bagi Jawa Pos terjadi ketika Sumatera Ekspres dan Fajar ditutup, karena Sumatera Ekspres mengelola dua puluh anak perusahaan yang tersebar dari Sumatera Selatan hingga Bangka Belitung. Harian Fajar kini telah berubah nama menjadi Fajar Indonesia Network (FIN), dengan kantor pusatnya yang baru berlokasi di Graha Lembang 9. Penutupan kedua media besar ini disebabkan oleh strategi bisnis yang cermat dari para ahli bisnis. Menurut Dhimam Abror, masalah ini dapat disebut sebagai "balkanisasi," di mana ia menggambarkan aset media massa Jawa Pos di luar wilayah Jawa sebagai kekayaan yang saling diperebutkan dalam suatu konflik perampasan (Putri, 2022).

Pada bulan April 2016, Fajar Grup memulai proses penyatuan seluruh website mereka, yang merupakan langkah strategis untuk menyatukan platform berita di bawah

satu payung. Kemudian, pada sekitaran bulan Juni 2016, fajar.co.id mengadopsi sistem pengelola baru di bawah naungan PT. Fajar National Network dan secara resmi diluncurkan sebagai portal berita nasional. Sejak saat itu, fajar.co.id telah berkembang cukup cepat dan terus berinovasi, berkomitmen untuk menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pembaca di seluruh dunia maya (Fajar.co.id, 2016). Selain berfungsi sebagai portal berita nasional, fajar.co.id juga berperan sebagai media lokal yang berpusat di Sulawesi, sebuah daerah yang memiliki kedekatan geografis dengan tambang hilirisasi nikel. Kehadiran fajar.co.id di wilayah ini memungkinkan mereka untuk memberikan laporan yang lebih mendalam dan relevan mengenai isu-isu lokal serta perkembangan industri di sekitar area tambang. Kemudian Fajar.co.id juga merupakan bagian dari Fajar Group dengan H. M. Agus Salim Alwi Hamu sebagai Komisaris Utama pada PT Media Fajar Indonesia. Fajar Group didirikan untuk mengembangkan berbagai bisnis, termasuk media, properti, dan industri semen. yang mana mereka memiliki investasi di bidang tambang semen dengan nama Fajar Semen Barru sebesar 4 Triliun di Barru, Sulawesi Selatan.

4.1.2. Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4. 2 Gambar Logo Kompas.com (Kompas.com, 2023)

Kompas.com menjadi salah satu pelopor media daring di Indonesia, yang pertama kali hadir secara online pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada awalnya, Kompas Online, yang dapat diakses melalui domain Kompas.co.id, hanya menayangkan ulang berita-berita dari harian Kompas edisi hari itu. Tujuan pendirian Kompas Online adalah untuk menyediakan layanan informasi kepada pembaca harian Kompas yang berada di lokasi-lokasi terpencil dan sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan adanya Kompas Online, pembaca harian Kompas

di wilayah Indonesia timur serta di luar negeri dapat mengakses berita terbaru dari harian Kompas pada hari yang sama, tanpa harus menunggu beberapa hari (Kompas.com, 2023). Kompas Gramedia didirikan oleh dua tokoh penting, yaitu Jakob Oetama dan P.K. Ojong, pada tanggal 28 Juni 1965. Harian Kompas, yang awalnya berbentuk surat kabar, dengan cepat mendapatkan reputasi sebagai salah satu sumber berita paling kredibel di Indonesia. Jakob Oetama dan P.K. Ojong memimpin harian ini dengan prinsip jurnalisme yang mengedepankan integritas dan akurasi.

Media online ini mengubah namanya menjadi Kompas.com pada 29 Mei 2008, mengadopsi merek Kompas yang telah lama dikenal sebagai pelopor dalam penyajian berita penting. Perubahan nama ini sejalan dengan peningkatan jumlah saluran berita yang tersedia serta peningkatan kualitas layanan berita yang ditawarkan, untuk memastikan bahwa pembaca menerima berita yang aktual dan relevan. Dengan beralih ke nama Kompas.com, media ini bertujuan untuk menegaskan posisinya sebagai sumber referensi yang dapat diandalkan dalam jurnalisme, di tengah derasnya arus informasi yang sering kali tidak jelas kebenarannya. Perubahan ini mencerminkan komitmen Kompas.com untuk menyediakan berita yang kredibel dan bermanfaat bagi pembaca (Kompas.com, 2023).

4.2. Hasil Pembahasan

4.2.1. Analisis Framing Berita Kompas

Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Judul : Studi: Di Balik Keuntungan Ekonomi, Industri Nikel Munculkan Berbagai Dampak Negatif

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 23 Februari 2024

Ringkasan : Di balik keuntungan ekonomi yang besar dari hasil pertambangan nikel terdapat dampak negatif yang ditimbulkan. Menurut studi dari Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA) dan Center of Economic and Law Studies (Celios) ada berbagai dampak negatif baik itu dari lingkungan hingga kesehatan.

Tabel 4.1 Rincian Analisis Berita 1 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Studi: Di Balik Keuntungan Ekonomi, Industri Nikel Munculkan Berbagai Dampak Negatif
	Lead	Pelarangan ekspor bijih nikel dan peningkatan pengolahan domestic telah meningkatkan nilai ekspor nikel dari 4 miliar dollar AS pada 2017 menjadi 34 miliar dollar AS pada 2022, atau meningkat 750 persen. Akan tetapi klaim dampak positif dari hilirisasi nikel seringkali mengabaikan efek terhadap resiko lingkungan hidup maupun kesehatan masyarakat.
	Latar Informasi	Menurut studi terbaru dari Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA) dan Center of Economic and Law Studies (Celios), ada berbagai dampak negatif di samping keuntungan dari industri nikel.
	Kutipan Sumber	Direktur Eksekutif Celios Bhima Yudhistira "Dampak terhadap masyarakat sekitar, terutama kesehatan dan sumber mata pencaharian, menempatkan mereka pada risiko yang besar" Analisis CREA Kathrine Hasan "Sehingga menyebabkan beban ekonomi sebesar 2,63 miliar dollar AS dan 3,42 miliar dollar AS per tahun pada periode yang sama,"
	Pernyataan Opini Penutup	-
		Artikel berita ini ditutup dengan kutipan analisis CREA Kathrine Hasan yang menjelaskan mengenai ketergantungan industry terhadap PLTU batu bara akan menyebabkan setidaknya 3.800 kematian setiap tahunnya dalam dua tahun ke depan dan hampir 5.000 kematian pada akhir dekade ini.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Terdapat resiko lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dari dampak positif hilirisasi nikel
	<i>Where</i>	Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara
	<i>When</i>	23 Februari 2024
	<i>Who</i>	Direktur Eksekutif Celios Bhima Yudhistira, Analisis CREA Kathrine Hasan.
	<i>Why</i>	Dampak positif hilirisasi nikel seringkali mengabaikan efek resiko lingkungan hidup maupun kesehatan masyarakat.
	<i>How</i>	Analisis Kathrine Hasan menuturkan, ketergantungan industry terhadap PLTU batu bara akan menyebabkan setidaknya 3.800 kematian setiap

Struktur Tematik

Paragraf,
Proporsi
kalimat,
Hubungan
antar
kalimat.

tahunnya dalam dua tahun ke depan dan hampir 5.000 kematian pada akhir dekade ini.

Pada paragraph awal artikel berita ini fokus menyampaikan mengenai keuntungan ekonomi dari hilirisasi nikel. Setelah itu penjelasan mengenai dampak negatif hilirisasi nikel bagi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dari CREA dan Celios. Kemudian masuk penyampaian informasi dari Direktur Eksekutif Celios mengenai dampak hilirisasi kepada masyarakat. Kemudian penjelasan dari Analis CREA Kathrine Hasan mengenai ketergantungan industry terhadap PLTU batu bara yang akan menyebabkan kematian tiap tahunnya.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

Terdapat foto traktor yang bearada di pertambangan nikel. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis yang terdapat pada kalimat “Nikel disebut menjadi sumber daya alam yang menjanjikan dan memiliki pelaung tinggi untuk perekonomian di suatu wilayah dan negara. Kemudian terdapat idiom yaitu “kemosotan” pada kalimat “kemosotan dalam jumlah nilai mata pencaharian pada nelayan dan petani”

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis di awal menjelaskan mengenai pelarangan ekspor bijih nikel dan peningkatan pengolahan domestik telah meningkatkan nilai ekspor nikel, namun klaim dampak positif nikel seringkali mengabaikan dampak negatif dari lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Studi: Di Balik Keuntungan Ekonomi, Industri Nikel Munculkan Berbagai Dampak Negatif”. Pada lead mengenai penekanan informasi dampak negatif kepada lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dari adanya hilirisasi nikel. Kemudian pada latar informasi menjelaskan studi dari Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA) dan Center of Economic and Law Studies (Celios) mengenai berbagai dampak negatif di samping keuntungan ekonomi dari industry nikel. Dalam kutipan sumber yang dimasukan penulis yaitu kutipan dari Direktur Eksekutif Celios yaitu Bhima Yudhistira dan analis CREA

Kathrine Hasan. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari analisis CREA Kathrine Hasan yang menjelaskan mengenai ketergantungan industri terhadap PLTU batu bara akan menyebabkan kematian di setiap tahunnya.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. pada unsur *what* yaitu terdapat resiko lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dari dampak positif hilirisasi nikel. Unsur *where* berada di Sulawesi tengah, Sulawesi tenggara, dan Maluku utara, kemudian *when* terjadi pada 23 Februari 2024. Unsur *who* melibatkan Direktur eksekutif dari Center of Economic and Law Studies (Celios) yaitu Bhima Yudhistira dan analisis dari Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA) yaitu Kathrine Hasan. Unsur *why* menjelaskan dampak positif hilirisasi nikel seringkali mengabaikan efek resiko lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Kemudian unsur *how* mengenai analisis CREA Kathrine Hasan yang menjelaskan mengenai ketergantungan industri terhadap PLTU batu bara akan menyebabkan kematian di setiap tahunnya.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik paragraph awal artikel berita ini fokus menyampaikan mengenai keuntungan ekonomi dari hilirisasi nikel. Setelah itu penjelasan mengenai dampak negatif hilirisasi nikel bagi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat dari CREA dan Celios. Kemudian masuk penyampaian informasi dari Direktur Eksekutif Celios mengenai dampak hilirisasi kepada masyarakat. Kemudian penjelasan dari Analisis CREA Kathrine Hasan mengenai ketergantungan industri terhadap PLTU batu bara yang akan menyebabkan kematian setiap tahunnya.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris ini menampilkan foto traktor yang berada di pertambangan nikel. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis yang terdapat pada kalimat “Nikel disebut menjadi sumber daya alam yang menjanjikan dan memiliki peluang tinggi untuk perekonomian di suatu wilayah dan negara. Kemudian terdapat idiom yaitu “kemerostan” pada kalimat “kemerostan dalam jumlah nilai mata pencaharian pada nelayan dan petani”.

Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Judul : Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 Februari 2024

Ringkasan : Presiden Joko Widodo menyebut bahwa mobil listrik menjadi masa depan industry otomotif di Indonesia, hal tersebut dikarenakan Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) nikel yang bisa menjadi bahan baterai mobil Listrik

Tabel 4.2 Tabel Rincian Analisis Berita 2 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Pengamatan	
	Judul	Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia
	Lead	Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut mobil listrik menjadi masa depan industri otomotif Indonesia. Pasalnya, Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) nikel yang menjadi bahan baku baterai mobil listrik.
	Latar Informasi	Indonesia merupakan negara dengan produksi bijih nikel tertinggi di dunia, berdasarkan data United State Geological Survey (USGS) dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
	Kutipan Sumber	Presiden Joko Widodo "Saya kira ini memang masa depan otomotif Indonesia ini memang ada di mobil listrik karena kita memiliki bahan baku nikel dan yang lainnya," "Biar kita nanti bisa bersaing dengan negara-negara lain. Kalau semua local content sudah, baterainya sudah, saya kira kita akan kita lihat nanti kita bisa bersaing dengan negara lain," "Semuanya akan kita dorong tujuannya agar semuanya berproduksi di indonesia. EV semua merek berproduksi di indonesia karena kita punya kekuatan EV baterai,"
Pernyataan Opini	-	
Penutup		Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo yang menerangkan bahwa semuanya akan kita dorong dengan tujuan agar semuanya berproduksi di Indonesia. Karena di indonesia memiliki kekuatan EV baterai
Struktur Skrip	What	Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa mobil listrik menjadi masa depan industri otomotif indonesia

<i>Where</i>	JIExpo Kemayoran, Jakarta
<i>When</i>	15 Februari 2024
<i>Who</i>	Presiden Joko Widodo
<i>Why</i>	Presiden Joko Widodo optimis dengan melimpahnya sumber daya nikel yang dimiliki Indonesia sebagai bahan baku baterai
<i>How</i>	Pemerintah berupaya agar industri mobil listrik di Indonesia dapat berkembang, salah satunya melalui pemberian insentif kendaraan listrik seperti insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Keseluruhan artikel ini berisi mengenai Indonesia akan menjadi masa depan mobil listrik dunia. Hal tersebut didukung dengan paragraf pertama menjelaskan terkait dengan data mengenai Indonesia sebagai negara penghasil nikel terbesar. Kemudian pada paragraf selanjutnya yang menjelaskan mengenai mayoritas mobil yang dipamerkan pada pameran IIMS 2024 adalah mobil listrik, hal tersebutlah yang menunjukkan Indonesia menjadi negara potensial dalam mobil listrik. Kemudian yang terakhir menjelaskan mengenai kutipan Presiden Joko Widodo terkait rasa optimis nya terhadap masa depan mobil listrik di Indonesia.

Penggunaan kata “mobil listrik masa depan industri otomotif Indonesia” frasa ini digunakan untuk memunculkan elemen emosional atau harapan besar kepada para pembaca. Kemudian dalam penggunaan foto pada berita ini yaitu foto Presiden Joko Widodo yang tengah menghadiri acara IIMS 2024. Foto tersebut merupakan penekanan dari kalimat “mobil listrik masa depan otomotif Indonesia” di mana pada acara tersebut merupakan pameran mobil yang mayoritas memamerkan mobil listrik.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai rasa optimis Presiden Joko Widodo terhadap mobil listrik sebagai masa depan Indonesia. Hal tersebut didukung dengan mayoritas dari mobil yang dipamerkan merupakan mobil listrik. Hal ditekankan pada judul “Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia”. Kemudian pada *lead* menjelaskan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyebut

mobil listrik menjadi masa depan industri otomotif Indonesia. Pasalnya, Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) nikel yang menjadi bahan baku baterai mobil listrik. Kemudian pada latar informasi menjelaskan mengenai Indonesia merupakan negara dengan produksi bijih nikel tertinggi di dunia, berdasarkan data United State Geological Survey (USGS) dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kemudian pada bagian kutipan menjelaskan kutipan Presiden Joko Widodo mengenai mobil listrik sebagai mada depan industri Indonesia. Kemudian pada bagian penutup artikel ini ditutup dengan kutipan dari Presiden Joko Widodo yang menerangkan bahwa semuanya akan kita dorong dengan tujuan agar semuanya berproduksi di Indonesia. Karena di indonesia memiliki kekuatan EV baterai.

2. **Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan mengenai Presiden Joko Widodo menyebutkan bahwa mobil listrik menjadi masa depan industri otomotif Indonesia. Kemudian unsur *where* yaitu di JIEExpo Kemayoran, Jakarta, kemudian pada unsur *when* 15 Februari 2024. Unsur *who* melibatkan Presiden Joko Widodo. Kemudian *why* menjelaskan Presiden Joko Widodo optimis dengan melimpahnya sumber daya nikel yang dimiliki indonesia sebagai bahan baku baterai. Kemudian *how* menjelaskan Pemerintah berupaya agar industry mobil listrik di indonesia dapat berkembang, salah satunya melalui pemberian insentif kendaraan listrik seperti insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah.

3. **Struktur Tematik**

Pada struktur tematik ini keseluruhan artikel ini berisi mengenai indonesia akan menjadi masa depan mobil listrik dunia. Hal tersebut didukung dengan pada paragraf pertama menjelaskan terkait dengan data mengenai indonesia sebagai negara penghasil nikel terbesar. kemudian pada paragraf selanjutnya yang menjelaskan mengenai mayoritas mobil yang dipamerkan pada pameran IIMS 2024 adalah mobil listrik, hal tersebut yang menunjukkan indonesia menjadi negara potensial dalam mobil listrik. Kemudian yang terakhir menjelaskan

mengenai kutipan Presiden Joko Widodo terkait rasa optimisnya terhadap masa depan mobil listrik di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik terdapat Penggunaan kata “mobil listrik masa depan industri otomotif indonesia” frasa ini digunakan untuk memunculkan elemen emosional atau harapan besar kepada para pembaca. Kemudian dalam penggunaan foto pada berita ini yaitu foto Presiden Joko Widodo yang tengah menghadiri acara IIMS 2024. Foto tersebut merupakan penekanan dari kalimat “mobil listrik masa depan otomotif indonesia” di mana pada acara tersebut merupakan pameran mobil yang mayoritas memamerkan mobil listrik.

Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul : INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI an Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 25 Januari 2024

Ringkasan : Setelah ramai dibicarakan pasca debat calon presiden, hilirisasi nikel yang merupakan salah satu sumber daya yang menguntungkan akhirnya dilakukan hilirisasi nikel. Akan tetapi, kebijakan hilirisasi juga memiliki dampak perusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses ekstrasi dan pengolahan nikel yang menyebabkan pencemaran.

Tabel 4.3 Rincian Analisis Berita 3 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI an Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan
	Lead	Nikel dan hilirisasi menjadi topik yang ramai diperbincangkan setelah muncul pembahasannya saat debat keempat Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024.
	Latar Informasi	Nikel mulai dibicarakan setelah debat calon wakil presiden. Akan tetapi, hilirisasi nikel ini juga menyebabkan dampak degatif kepada lingkungan
	Kutipan Sumber	Presiden Joko Widodo "Saya kira ini memang masa depan otomotif Indonesia ini memang ada di mobil listrik karena kita memiliki bahan baku nikel dan yang lainnya,"

"Biar kita nanti bisa bersaing dengan negara-negara lain. Kalau semua local content sudah, baterainya sudah, saya kira kita akan kita lihat nanti kita bisa bersaing dengan negara lain,"

"Biar kita nanti bisa bersaing dengan negara-negara lain. Kalau semua local content sudah, baterainya sudah, saya kira kita akan kita lihat nanti kita bisa bersaing dengan negara lain,"

	Pernyataan Opini Penutup	-
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i> <i>Why</i>	Berita ini ditutup dengan infografik yang menjelaskan mengenai dampak lingkungan yang disebabkan oleh proses hilirisasi nikel. Nikel dan hilirisasi menjadi topik yang ramai diperbincangkan setelah muncul pembahasannya saat debat keempat Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024. Indonesia 25 Januari 2024 Calon wakil presiden Setelah ada kebijakan hilirisasi, Indonesia memang meningkatkan ekspor bahan mentah nikel, bahkan dalam jumlah sangat pesat. Namun memiliki dampak perusakan lingkungan.
Struktur Tematik	<i>How</i> Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Menampilkan bagaimana dampak buruk hilirisasi terhadap lingkungan. Keseluruhan dari berita ini menjelaskan mengenai nikel yang menjadi sorotan, namun memiliki dampak negatif kepada lingkungan. Pada paragraph awal menjelaskan mengenai nikel yang menjadi sorotan pasca debat calon wakil presiden. Kemudian menjelaskan mengenai kebijakan hilirisasi nikel yang menguntungkan. Selanjutnya menjelaskan mengenai dampak buruk dari proses hilirisasi nikel terhadap lingkungan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Dalam berita ini menggunakan foto kawasan tambang nikel di Sulawesi yang mana menekankan pada judul berita yaitu "INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI an Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan". Kemudian berita ini juga dilengkapi oleh infografik yang berisikan data mengenai Indonesia sebagai negara dengan nikel terbanyak, perusahaan yang berada di industri nikel, kemudian data pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proses tambang nikel

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai hilirisasi nikel yang merupakan salah satu sumber daya yang menguntungkan akhirnya dilakukan hilirisasi nikel. Akan tetapi, kebijakan hilirisasi juga memiliki dampak perusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses ekstraksi dan pengolahan nikel yang menyebabkan pencemaran yang mendukung dari judul yaitu “INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI an Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan”. Kemudian pada unsur lead menjelaskan Nikel dan hilirisasi menjadi topik yang ramai diperbincangkan setelah muncul pembahasannya saat debat keempat Pemilihan Presiden atau Pilpres 2024. Unsur dari latar berita menjelaskan mengenai Nikel mulai dibicarakan setelah debat calon wakil presiden. Akan tetapi, hilirisasi nikel ini juga menyebabkan dampak negatif kepada lingkungan. Kemudian unsur penutup dari berita ini menjelaskan mengenai Berita ini ditutup dengan infrografik yang menjelaskan mengenai dampak lingkungan yang disebabkan oleh proses hilirisasi nikel

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan Hilirisasi nikel pasca debat calon wakil presiden. Kemudian unsur *where* yaitu berada di Indonesia, dan unsur *when* yaitu pada 25 Januari 2024. Kemudian unsur *who* melibatkan calon wakil presiden. Kemudian unsur *why* menjelaskan mengenai Setelah ada kebijakan hilirisasi, Indonesia memang meningkatkan ekspor bahan mentah nikel, bahkan dalam jumlah sangat pesat. Namun memiliki dampak perusakan lingkungan. Kemudian unsur *how* menjelaskan mengenai Menampilkan bagaimana dampak buruk hilirisasi terhadap lingkungan.

3. Struktur Tematik

Pada unsur tematik ini keseluruhan dari berita ini menjelaskan mengenai nikel yang menjadi sorotan, namun memiliki dampak negatif kepada lingkungan. Pada paragraph awal menjelaskan mengenai nikel yang menjadi sorotan pasca debat calon wakil presiden. Kemudian menjelaskan mengenai kebijakan hilirisasi nikel yang menguntungkan. Selanjutnya menjelaskan mengenai dampak buruk dari proses hilirisasi nikel terhadap lingkungan

4. Struktur Retoris

Pada struktur tematik ini dalam berita ini menggunakan foto kawasan tambang nikel di Sulawesi yang mana menekankan pada judul berita yaitu “INFOGRAFIK: Menilik Produksi Nikel RI an Dampak Hilirisasi terhadap Lingkungan”. Kemudian berita ini juga dilengkapi oleh infografik yang berisikan data mengenai Indonesia sebagai negara dengan nikel terbanyak, perusahaan yang berada di industri nikel, kemudian data pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proses tambang nikel.

Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul : Menilik Langkah PT GNI Dukung Hilirisasi Nikel dan Meminimalkan Kecelakaan Kerja

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 19 Desember 2023

Ringkasan : PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI), terus mengakselerasi industri hilirisasi nikel di Indonesia serta mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi serta lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkaran industri.

Tabel 4. 4 Rincian Analisis Berita 4 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Menilik Langkah PT GNI Dukung Hilirisasi Nikel dan Meminimalkan Kecelakaan Kerja
	Lead	Sebagai salah satu perusahaan smelter nikel terbesar di Morowali Utara (Morut), Sulawesi Tengah, PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI), terus mengakselerasi industri hilirisasi nikel di Indonesia.
	Latar Informasi	Nikel merupakan salah satu komoditas ekspor utama dengan nilai 284,87 juta dollar AS pada September 2023. Hal ini berarti hilirisasi nikel berperan besar dalam mendongkrak perekonomian nasional
	Kutipan Sumber	Head of Corporate Communication PT GNI, Mellysa Tanoyo “Masyarakat di sana secara langsung maupun tidak langsung melindungi investasi. Oleh karena itu, kami

mengedepankan pentingnya pengembangan masyarakat di daerah sekitar proyek kami berada,"

"Sejak tahap pembangunan konstruksi hingga saat ini, PT GNI telah menyerap lebih dari belasan ribu tenaga kerja. Ke depan, (penyerapan tenaga kerja) akan terus meningkat hingga puluhan ribu tenaga kerja. PT GNI pun terus aktif merekrut karyawan, termasuk bekerja sama dengan kepala desa di sekitar lokasi pabrik untuk menyelenggarakan perekrutan karyawan,"

"Program pelatihan keselamatan kerja PT GNI itu terbagi dua. Pertama, pelatihan wajib bagi para entry level, seperti safety induction. Kedua, pelatihan dari PT GNI yang bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pelatihan tanggap darurat, teknik resusitasi jantung paru (CPR), pemakaian alat pemadam api ringan (APAR),"

Pernyataan
Opini

-

Penutup

Berita ini di tutup dengan PT GNI juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam oprasional bisnisnya. Inisiatif ini pun mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat. Bahkan, Kemanaker menjadikan P2K3 PT GNI sebagai role model (percontohan) untuk penerapan K3 di lingkungan smelter lain.

Struktur Skrip

What

PT GNI terus mengakselerasikan industry hilirisasi nikel di indonesia serta mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi serta lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkaran industri

Where

Marowali Utara, Sulawesi Tengah, Indonesia

When

19 Desember 2024

Who

Head of Corporate Communication PT GNI Mellysa Tanoyo

Why

PT GNI menyadari dalam untuk mendukung akselerasi hilirisasi industri nikel, dibutuhkan penerapan regulasi keamanan kerja yang baik. Hal ini tidak hanya untuk menunjang kelancaran usaha, tetapi juga meningkatkan keselamatan serta meminimalkan angka kecelakaan kerja.

How

Selain itu, PT GNI juga menggandeng Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional (Basarnas) untuk memberikan pelatihan terkait penerapan K3.

Struktur Tematik

Paragraf,
Proporsi
kalimat,
Hubungan

Pada paragraph awal artikel berita ini fokus menyampaikan PT GNI yang mendukung akselerasi dari penerapan regulasi hilirisasi nikel. Kemudian

	antar kalimat.	menjelaskan mengenai PT GNI yang menjalankan beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan, mulai dari infrastruktur di sekitar lingkaran industri. Kemudian terdapat bahasan khusus mengenai terapan regulasi keamanan kerja. Kemudian berita ini ditutup dengan PT GNI yang membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam operasi bisnisnya.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Terdapat foto dari tempat PT GNI bekerja di Morowali yang mana hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian terdapat foto pegawai dari PT GNI yang menyelenggarakan agenda pendidikan dasar dari pelatihan keselamatan kerja dimana foto ini juga merupakan penekanan dari judul berita ini.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI), terus mengakselerasi industri hilirisasi nikel di Indonesia serta mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi serta lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkaran industri. Hal tersebut didukung dengan judul “Menilik Langkah PT GNI Dukungan Hilirisasi Nikel dan Meminimalkan Kecelakaan Kerja”. Kemudian pada lead berita menjelaskan Sebagai salah satu perusahaan smelter nikel terbesar di Morowali Utara (Morut), Sulawesi Tengah, PT Gunbuster Nickel Industry (PT GNI), terus mengakselerasi industri hilirisasi nikel di Indonesia. Kemudian latar informasi menjelaskan Nikel merupakan salah satu komoditas ekspor utama dengan nilai 284,87 juta dollar AS pada September 2023. Hal ini berarti hilirisasi nikel berperan besar dalam mendongkrak perekonomian nasional. Unsur kutipan sumber terdapat Head of Corporate Communication PT GNI, Mellysa Tanoyo. Berita ini ditutup dengan PT GNI juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam operasional bisnisnya. Inisiatif ini pun mendapatkan apresiasi dari pemerintah pusat. Bahkan, Kemanaker menjadikan P2K3 PT GNI sebagai role model (percontohan) untuk penerapan K3 di lingkungan smelter lain.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan PT GNI terus mengakselerasikan industri hilirisasi nikel di Indonesia serta mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi serta lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkaran industri. Kemudian pada unsur *where* berada di Marowali Utara, Sulawesi Tengah, Indonesia, kemudian pada unsur *when* yaitu pada 24 Desember 2024. Selanjutnya pada unsur *who* yaitu melibatkan Head of Corporate Communication PT GNI Mellysa Tanoyo. Unsur *why* menjelaskan PT GNI menyadari dalam untuk mendukung akselerasi hilirisasi industri nikel, dibutuhkan penerapan regulasi keamanan kerja yang baik. Hal ini tidak hanya untuk menunjang kelancaran usaha, tetapi juga meningkatkan keselamatan serta meminimalkan angka kecelakaan kerja. Selanjutnya pada *how* yaitu Selain itu, PT GNI juga menggandeng Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional (Basarnas) untuk memberikan pelatihan terkait penerapan K3.

3. Struktur Tematik

Pada unsur tematik ini keseluruhan dari berita ini menjelaskan Pada paragraph awal artikel berita ini fokus menyampaikan PT GNI yang mendukung akselerasi dari penerapan regulasi hilirisasi nikel. Kemudian menjelaskan mengenai PT GNI yang menjalankan beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan, mulai dari infrastruktur di sekitar lingkaran industri. Kemudian terdapat bahasan khusus mengenai terapkan regulasi keamanan kerja. Kemudian berita ini ditutup dengan PT GNI yang membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dalam operasi bisnisnya.

4. Struktur Retoris

Pada unsur retoris ini terdapat foto dari tempat PT GNI bekerja di Marowali yang mana hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian terdapat foto pegawai dari PT GNI yang menyelenggarakan agenda pendidikan dasar dari pelatihan keselamatan kerja dimana foto ini juga merupakan penekanan dari judul berita ini.

Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Judul : Timnas Amin Kritik Kebijakan Hilirisasi, Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit
 Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 18 Desember 2023
 Ringkasan : Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah

Tabel 4. 5 Rincian Analisis Berita 5 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Timnas Amin Kritik Kebijakan Hilirisasi, Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit
	<i>Lead</i>	Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan oleh Co-Captain Tim Nasional Pemenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Timnas Amin), Thomas Trikasih Lembong.
	Latar Informasi	Kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan oleh Co-Captain Tim Nasional Pemenang Anieas Baswedan-Muhaimin Iskandar (Timnas Amin), Thomas Trikasih Lembong.
	Kutipan Sumber	Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia "Tapi kami pemerintah berkeyakinan bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi kita, menciptakan nilai tambah, mendorong kedaulatan negara kita," "jadi pikirannya jangan sempit gitu loh" saya kadang-kadang bingung ketika orang berpandangan bahwa hilirisasi itu hanya bagian suatu produk, seperti ekosistem baterai EV" "Kalau kita masih berpikir mengirim raw material, itu sama dengan kita berpikir kita dalam dunia penjajahan" "Terakhir dampak pada lingkungan hidup karena kadar nikel di tanah kita begitu rendah baik aspek penambang nikelnya maupun pengolahan nikelnya,"
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan penjelsan pendapat bahlil yang menyebutkan bahwa terakhir dampak pada lingkungan hidup karena kadar nikel di tanah kita begitu rendah baik aspek penambang nikelnya maupun pengolahan nikelnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan Timnas Amin
	<i>Where</i>	Istana Kpresidenan
	<i>When</i>	18 Desember 2023
	<i>Who</i>	Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia
	<i>Why</i>	Hilirisasi dinilai tidak berorientasi kepada pasar, dan justru dilakukan berdasarkan kepentingan pemerintah untuk memanfaatkan komoditas yang tengah diminati seperti nikel. Selain itu, hilirisasi juga dianggap terlalu berorientasi kepada nikel, di mana pemerintah terkesan mengabaikan berbagai komoditas dasar potensial lainnya.
Struktur Tematik	<i>How</i>	Terakhir dampak pada lingkungan hidup karena kadar nikel di tanah kita begitu rendah baik aspek penambang nikelnya maupun pengolahan nikelnya
	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf awal artikel berita ini menjelaskan mengenai tanggapan dari Bahlil Lahadalia kepada kritikan Timnas Amin. Kemudian dijelaskan apa saja yang menjadi kritikan dari Timnas Amin terhadap hilirisasi terkhusus nikel. Kemudian pada paragraf terakhir menjelaskan mengenai tanggapan dari apa saja kritik dari Timnas Amin yang menyebut bahwa proses hilirisasi ini khusus nya nikel berdampak buruk terhadap lingkungan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada beita ini menggunakan foto Bahlil Lahadalia yang tengah diwawancara di KOMPLEKS Istana Kepresidenan, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada berita judul berita ini menggunakan salah satu penggalan kutipan dari Bahlil Lahadalia yaitu “Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit”. Hal ini dapat berkonotasi sesuatu hal yang tidak cerdas dan tidak berpikir panjang. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional yang dapat berpengaruh kepada pembaca.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah, hal ini didukung dengan judul dari berita ini “Timnas Amin Kritik Kebijakan Hilirisasi, Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit”. Kemudian pada lead menjelaskan Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan oleh Co-Captain Tim Nasional Pemenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Timnas Amin), Thomas Trikasih Lembong. Kemudian latar informasi menjelaskan Kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan oleh Co-Captain Tim Nasional Pemenang Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Timnas Amin), Thomas Trikasih Lembong. Selanjutnya kutipan sumber terdapat Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia. Selanjutnya berita ini ditutup dengan penjelsan pendapat Bahlil yang menyebutkan bahwa terakhir dampak pada lingkungan hidup karena kadar nikel di tanah kita begitu rendah baik aspek penambang nikelnya maupun pengolahan nikelnya.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menanggapi kritik terhadap kebijakan hilirisasi pemerintah yang dilontarkan Timnas Amin. Kemudian *where* yaitu di Kompleks Istana Kepresidenan, dan *when* yaitu pada 18 Desember 2023. Kemudian *who* melibatkan Menteri Investasi sekaligus Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia. Kemudian *why* menjelaskan Hilirisasi dinilai tidak berorientasi kepada pasar, dan justru dilakukan berdasarkan kepentingan pemerintah untuk memanfaatkan komoditas yang tengah diminati seperti nikel. Selain itu, hilirisasi

juga dianggap terlalu berorientasi kepada nikel, di mana pemerintah terkesan mengabaikan berbagai komoditas dasar potensial lainnya. pada unsur *how* menjelaskan Terakhir dampak pada lingkungan hidup karena kadar nikel di tanah kita begitu rendah baik aspek penambang nikelnya maupun pengolahan nikelnya.

3. Struktur Tematik

Pada unsur tematik Pada paragraf awal artikel berita ini menjelaskan mengenai kepada kritikan Timnas Amin. Kemudian dijelaskan apa saja yang menjadi kritikan dari Timnas Amin terhadap hilirisasi terkhusus nikel. Kemudian pada paragraf terakhir menjelaskan mengenai tanggapan dari apa saja kritik dari Timnas Amin yang menyebut bahwa proses hilirisasi ini khusus nya nikel berdampak buruk terhadap lingkungan.

4. Struktur Retoris

Pada unsur retorik Pada beita ini menggunakan foto Bahlil Lahadalia yang tengah diwawancara di KOMPLEKS Istana Kepresidenan, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada berita judul berita ini menggunakan salah satu penggalan kutipan dari Bahlil Lahadalia yaitu “Bahlil: Pikirannya Jangan Sempit”. Hal ini dapat berkonotasi sesuatu hal yang tidak cerdas dan tidak berpikir panjang. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional yang dapat berpengaruh kepada pembaca.

Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul : Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 9 Agustus 2023
Ringkasan : Ekonom Senior Faisal Basri mengatakan, kebijakan hilirisasi yang menjadi kebanggaan pemerintah Indonesia hanya mendukung industrialisasi di China saja. Untuk itu, sudah semestinya pemerintah melakukan strategi industrialisasi, dan bukan hanya sekedar melakukan kebijakan hilirisasi.

Tabel 4.6 Rincian Analisis Berita 6 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
-------------------	-----------------	------------------

Struktur Sintaksi	Judul	Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China
	<i>Lead</i>	Program hilirisasi yang digalakkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dinilai hanya menguntungkan China saja.
	Latar Informasi	Faisal menilai bahwa produk turunan nikel masih bisa dimaksimalkan lagi pengolahannya, lantaran saat ini Indonesia hanya merasakan 10% dari nilai tambah tersebut.
	Kutipan Sumber	Ekonom senior, Faisal Basri "Sayangnya tidak ada namanya strategi industrialisasi, yang ada adalah kebijakan hilirisasi." "Jadi hilirisasi di Indonesia nyata-nyata mendukung industrialisasi di China. Luar biasa," "Sungguh hilirisasi itu kita tidak dapat banyak, maksimal 10 persen. 90 persennya lari ke China,"
Struktur Skrip	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Faisal Basri yang menyebutkan bahwa maksimal pendapat dari hilirisasi nikel ini Indonesia hanya mendapatkan 10 persen, 90 persennya lari ke China.
	<i>What</i>	Ekonom Senior Faisal Basri mengatakan, kebijakan hilirisasi yang menjadi kebanggaan pemerintah Indonesia hanya mendukung industrialisasi di China saja.
	<i>Where</i>	Jakarta, Indonesia
Struktur Tematik	<i>When</i>	9 Agustus 2023
	<i>Who</i>	Ekonom senior, Faisal Basri
	<i>Why</i>	Kebijakan hilirisasi yang menjadi kebanggaan pemerintah Indonesia hanya mendukung industrialisasi di China saja
	<i>How</i>	Sudah semestinya pemerintah melakukan strategi industrialisasi, dan bukan hanya sekedar melakukan kebijakan hilirisasi.
Struktur Retoris	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi hanya menguntungkan China. Kemudian dijelaskan juga bahwa Faisal Basri menyebutkan bahwa Indonesia harus melakukan industrialisasi bukan hanya sekedar melakukan hilirisasi. Kemudian pada paragraf terakhir Faisal Basri menyebutkan bahwa keuntungan yang didapatkan dari hasil hilirisasi hanya 10 persen, 90 persennya lari ke china.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini menggunakan foto dari Faisal Basri, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai Ekonom Senior Faisal Basri mengatakan, kebijakan hilirisasi yang menjadi kebanggaan pemerintah Indonesia hanya mendukung industrialisasi di China saja. Untuk itu, sudah semestinya pemerintah melakukan strategi industrialisasi, dan bukan hanya sekedar melakukan kebijakan hilirisasi. Hal tersebut di dukung dengan judul berita ini yaitu “Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China”. Kemudian pada lead berita menjelaskan Program hilirisasi yang digalakkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dinilai hanya menguntungkan China saja. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Faisal menilai bahwa produk turunan nikel masih bisa dimaksimalkan lagi pengolahannya, lantaran saat ini Indonesia hanya merasakan 10% dari nilai tambah tersebut. kemudian pada kutipan terdapat Ekonom senior yaitu Faisal Basri. Pada penutup artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Faisal Basri yang menyebutkan bahwa maksimal pendapat dari hilirisasi nikel ini Indonesia hanya mendapatkan 10 persen, 90 persennya lari ke China.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan Ekonom senior, Faisal Basri menyebutkan bahwa Hilirisasi nikel hanya untungkan China. Kemudian pada unsur *where* yaitu di Jakarta, Indonesia, kemudian pada unsur *when* yaitu pada 9 Agustus 2023. Kemudian pada unsur *who* yaitu melibatkan ekonom senior yaitu Faisal Basri. Kemudian pada unsur *why* menjelaskan Kebijakan hilirisasi yang menjadi kebanggaan pemerintah Indonesia hanya mendukung industrialisasi di China saja. Kemudian pada unsur *how* menjelaskan Sudah semestinya pemerintah melakukan strategi industrialisasi, dan bukan hanya sekedar melakukan kebijakan hilirisasi.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi hanya menguntungkan China.

Kemudian dijelaskan juga bahwa Faisal Basri menyebutkan bahwa Indonesia harus melakukan industrialisasi bukan hanya sekedar melakukan hilirisasi. Kemudian pada paragraf terakhir Faisal Basri menyebutkan bahwa keuntungan yang didapatkan dari hasil hilirisasi hanya 10 persen, 90 persennya lari ke china.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik ini Pada berita ini menggunakan foto dari Faisal Basri, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini yaitu “Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China”. Kemudian dalam judul berita ini menggunakan kutipan dari Faisal Basri “Faisal Basri nilai program hilirisasi RI hanya menguntungkan China”. Konotasi dari judul berita ini dapat menimbulkan rasa emosional yaitu rasa dirugikan, hal inilah yang akan berpengaruh terhadap pembaca.

Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Judul : Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Resiko...

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 7 Oktober 2023

Ringkasan : Presiden Joko Widodo memberikan pesan mengenai kriteria sosok pemimpin yang ideal untuk memimpin bangsa ini. Salah satu dari kriterianya adalah yang memiliki nyali tinggi dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa.

Tabel 4.7 Rincian Analisis Berita 7 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Resiko...
	Lead	Presiden Joko Widodo kembali memberikan pesan soal kriteria sosok pemimpin ideal untuk memimpin Indonesia pengganti dirinya.
	Latar Informasi	Karena dibutuhkan pemimpin yang memiliki keberanian, dibutuhkan pemimpin yang bernyali, memiliki nyali yang tinggi karena kedepannya permasalahan dari bangsa ini akan semakin kompleks.
	Kutipan Sumber	Presiden Indonesia Joko Widodo "Karena memang sekali lagi ke depan dibutuhkan pemimpin yang memiliki keberanian, dibutuhkan pemimpin yang

bernyali, memiliki nyali yang tinggi, dibutuhkan pemimpin yang berani mengambil risiko,"

"Karena yang dihadapi ke depan akan makin kompleks. Makin sulit, dan makin tidak mudah,"

"Kita punya nikel, punya tembaga, punya bauksit, punya timah dan lain-lainnya banyak yang lain yang sudah lebih dari 400 tahun sejak VOC kita ekspor selalu mentahan sehingga nilai tambah tidak ada, nilai ekonomi rendah,"

"Kita baru stop (ekspor) nikel (tahun) 2020 saja kita digugat oleh Uni Eropa dibawa ke WTO digugat, banyak menteri bertanya ke saya, 'Pak ini kita digugat' ya saya bilang digugat ya dihadapi. Carikan pengacara yang baik, kita hadapi, jangan digugat negara besar kita mundur, enggak jadi lagi barang ini nanti. Benar tidak?"

"Banyak yang bertanya, ini yang mengelola nikel kan perusahaan besar benar kan? Terus rakyat dapat darimana. Perlu saya jelaskan saat kita ekspor bahan mentah itu pertahun nilainya kira-kira Rp 17 triliun, setelah diolah menjadi barang jadi, besi baja, dan lainnya, stainless steel nilainya menjadi Rp 510 triliun,"

"Terus dikumpulin masuk APBN itu yang dipakai untuk bantuan sosial, bantuan pangan beras, dana desa, dari situ. Supaya kita tahu semua dan kalau nanti bisa diolah di negara kita, kita dapat kesempatan kerja, rakyat kita akan mendapatkan kesempatan kerja yang luas,"

"Karena satu smelter, pabrik smelter yang bekerja di sana itu 70.000 itu satu, kalau ada 10 (smelter) ada 700.000. Kalau 100 tinggal dikali 7 juta pekerja bisa bekerja di situ. Jadi membuka lapangan kerja dan cara berpikir ini yang harus dipahami,"

Pernyataan
Opini
Penutup

-
Artikel berita ini ditutup dengan penjelsan pendapat Presiden Joko Widodo yang membahas mengenai hitungan jika pabrik smelter dapat membuka lapangan pekerjaan, dan jika semakin banyak pabrik maka makin banyak lapangan pekerjaan.

Struktur Skrip

What

Presiden Joko Widodo kembali memberikan pesan soal kriteria sosok pemimpin ideal untuk memimpin Indonesia pengganti dirinya. Salah satunya, sosok yang memiliki nyali tinggi dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa.

Where
When

Senayan, Jakarta, Indonesia
7 Oktober 2023

	<i>Who</i>	Presiden Indonesia Joko Widodo
	<i>Why</i>	Karena yang dihadapi ke depan akan makin kompleks. Makin sulit, dan makin tidak mudah
	<i>How</i>	Jika melakukan ekspor barang hasil hilirisasi, kata Jokowi, maka ada banyak pungutan pajak yang masuk ke kas negara. Selain itu, negara pun mendapat hasil dari royalti dan dividen.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Jokowi yang menyebutkan kriteria sosok pemimpin yang ideal untuk memimpin negara ini kedepannya. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan penjelasan Jokowi terkait penggugatan Uni Eropa yang di bawa ke WTO terkait dengan hilirisasi nikel. Kemudian paragraf selanjutnya menjelaskan mengenai dengan membuka pabrik smelter nikel ini akan menambah pemasukan negara dan membuka peluang pekerjaan di Indonesia.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini menggunakan foto dari Presiden Joko Widodo, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini yaitu “Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko...”. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kalimat ‘Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko’ hal ini dapat berkonotasi bahwa presiden Jokowi menginginkan presiden selanjutnya untuk melakukan hal yang sama dengan dirinya, yang mana ia berani mengambil risiko untuk melakukan hilirisasi nikel hingga di tentang negara eropa. Hal ini dapat memunculkan rasa harapan yang tinggi kepada para pembaca dengan menyebutkan kata ‘Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi’.

Sumber: *Olahan Peneliti, 2024*

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai Presiden Joko Widodo memberikan pesan mengenai kriteria sosok pemimpin yang ideal untuk memimpin bangsa ini. Salah satu dari kriterianya adalah yang memiliki nyali tinggi dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa. Hal ini di dukung dengan judul dari berita ini yaitu “Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko...”. Kemudian pada bagian lead menjelaskan Presiden Joko Widodo kembali memberikan pesan soal

kriteria sosok pemimpin ideal untuk memimpin Indonesia pengganti dirinya. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Karena dibutuhkan pemimpin yang memiliki keberanian, dibutuhkan pemimpin yang bernyali, memiliki nyali yang tinggi karena kedepannya permasalahan dari bangsa ini akan semakin kompleks. Kemudian pada kutipan berita terdapat Presiden Joko Widodo yang menjelaskan terkait kriteria pemimpin negara selanjutnya, gugatan European Union, hingga peluang pabrik smelter nikel yang dapat membuka lapangan kerja. Kemudian pada unsur penutup artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Presiden Joko Widodo yang membahas mengenai hitungan jika pabrik smelter dapat membuka lapangan pekerjaan, dan jika semakin banyak pabrik maka makin banyak lapangan pekerjaan.

2. **Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan Presiden Joko Widodo kembali memberikan pesan soal kriteria sosok pemimpin ideal untuk memimpin Indonesia pengganti dirinya. Salah satunya, sosok yang memiliki nyali tinggi dalam menghadapi berbagai persoalan bangsa. Kemudian pada unsur *where* yaitu di Senayan, Jakarta, Indonesia, dan pada unsur *when* yaitu pada 7 Oktober 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Presiden Joko Widodo. Pada unsur *why* menjelaskan bahwa Karena yang dihadapi ke depan akan makin kompleks. Makin sulit, dan makin tidak mudah. Kemudian pada unsur *how* menjelaskan Jika melakukan ekspor barang hasil hilirisasi, kata Jokowi, maka ada banyak pungutan pajak yang masuk ke kas negara. Selain itu, negara pun mendapat hasil dari royalti dan dividen.

3. **Struktur Tematik**

Pada unsur tematik pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Jokowi yang menyebutkan kriteria sosok pemimpin yang ideal untuk memimpin negara ini kedepannya. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan penjelasan Jokowi terkait penggugatan Uuropean Union yang dibawa ke WTO terkait dengan hilirisasi nikel. Kemudian paragraf selanjutnya menjelaskan mengenai dengan membuka pabrik smelter nikel ini akan menambah pemasukan negara dan membuka peluang pekerjaan di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Pada unsur retorik berita ini menggunakan foto dari Presiden Joko Widodo, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini yaitu “Jokowi: Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko...”. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kalimat ‘Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi, yang Berani Ambil Risiko’ hal ini dapat berkonotasi bahwa presiden Jokowi menginginkan presiden selanjutnya untuk melakukan hal yang sama dengan dirinya, yang mana ia berani mengambil risiko untuk melakukan hilirisasi nikel hingga di tentang negara eropa. Hal ini dapat memunculkan rasa harapan yang tinggi kepada para pembaca dengan menyebutkan kata ‘Dibutuhkan Pemimpin yang Bernyali Tinggi’.

Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Judul : Hilirisasi Nikel Akselerasi Perekonomian Indonesia

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 3 Oktober 2023

Ringkasan : Hilirisasi nikel menjadi langkah awal transformasi dan akselerasi perekonomian Indonesia. Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing.

Tabel 4.8 Rincian Analisis Berita 8 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Hilirisasi Nikel Akselerasi Perekonomian Indonesia
	Lead	Hilirisasi nikel menjadi langkah awal transformasi dan akselerasi perekonomian Indonesia sekaligus menjadi salah satu solusi mengurangi ekspor bahan mentah.
	Latar Informasi	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing.
	Kutipan Sumber	Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat “Secara spasial, hilirisasi juga mendorong investasi lebih berkualitas

dan mendorong industrialisasi di Indonesia Timur,” ujar Firman dalam acara "National Perspective Indonesia Economic Outlook 2024 Forum"

“Konsistensi surplus perdagangan mendukung pencapaian era neraca transaksi berjalan positif,”

“Neraca transaksi berjalan mencatat defisit yang kecil di tengah rendahnya harga komoditas internasional dan perlambatan perekonomian global.”

“Sehingga, ini memperbaiki kinerja neraca transaksi berjalan Indonesia serta memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah,”

“Tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi, transfer teknologi dan pengembangan SDM (sumber daya manusia) menjadi bagian penting dari hilirisasi,”

Pernyataan
Opini
Penutup

-

Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Firman Hidayat yang menyebutkan bahwa pemerintah akan selalu memastikan apabila hilirisasi yang sedang berjalan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment, social, and governance (ESG).

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing.

“National Perspective Indonesia Economic Outlook 2024 Forum” di Jakarta, Indonesia

3 Oktober 2023

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat

Ekonomi daerah tumbuh lebih tinggi setelah kebijakan hilirisasi diterapkan. Nilai ekspor yang berasal dari nikel turut meningkat

Pemerintah juga akan selalu memastikan apabila hilirisasi yang sedang berjalan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment, social, and governance (ESG).

Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Firman Hidayat yang menjelaskan bahwa Hilirisasi nikel merupakan langkah awal dari transformasi dan hilirisasi perekonomian Indonesia. Kemudian ia menjelaskan bahwa ekonomi daerah tumbuh setelah kebijakan

Struktur Skrip

What

Where

When

Who

Why

How

Struktur Tematik

Paragraf,
Proporsi
kalimat,
Hubungan
antar
kalimat.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

hilirisasi nikel diterapkan. Kemudian ia juga menjelaskan bahwa meski hilirisasi nikel ini tetap berjalan pemerintah tetap akan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment social, and goverance (ESG).

Pada berita ini menggunakan foto nikel, yang mana hal tersebut merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kata “Akselerasi Perekonomian Indonesia” dimana konotasi dari kata-kata tersebut dapat bermakna sesuatu yang cepat dan signifikan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat memunculkan rasa emosional yaitu rasa percaya diri dan harapan bagi para pembaca.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai Hilirisasi nikel menjadi langkah awal transformasi dan akselerasi perekonomian Indonesia. Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing. Hal ini di dukung dengan judul berita ini yaitu “Hilirisasi Nikel Akselerasi Perekonomian Indonesia”. Kemudian pada lead berita ini menjelaskan Hilirisasi nikel menjadi langkah awal transformasi dan akselerasi perekonomian Indonesia sekaligus menjadi salah satu solusi mengurangi ekspor bahan mentah. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing. Kemudian pada kutipan berita terdapat Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat. Pada unsur penutup artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Firman Hidayat yang menyebutkan bahwa pemetintah akan selalu memastikan apabila

hilirisasi yang sedang berjalan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment, social, and governance (ESG).

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* menjelaskan Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat menuturkan, sektor hilirisasi saat ini menjadi kontributor utama dalam peningkatan investasi asing. Kemudian pada unsur *where* yaitu pada “National Perspective Indonesia Economic Outlook 2024 Forum” di Jakarta, Indonesia, kemudian pada unsur *when* yaitu pada 3 Oktober 2023. Pada unsur *who* yaitu melibatkan Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Marves) Firman Hidayat. Pada unsur *why* menjelaskan Ekonomi daerah tumbuh lebih tinggi setelah kebijakan hilirisasi diterapkan. Nilai ekspor yang berasal dari nikel turut meningkat. Pada unsur *how* menjelaskan Pemerintah juga akan selalu memastikan apabila hilirisasi yang sedang berjalan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment, social, and governance (ESG).

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik ini pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pendapat Firman Hidayat yang menjelaskan bahwa Hilirisasi nikel merupakan langkah awal dari transformasi dan hilirisasi perekonomian Indonesia. Kemudian ia menjelaskan bahwa ekonomi daerah tumbuh setelah kebijakan hilirisasi nikel diterapkan. Kemudian ia juga menjelaskan bahwa meski hilirisasi nikel ini tetap berjalan pemerintah tetap akan menjunjung aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environment social, and goverance (ESG).

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris ini Pada berita ini menggunakan foto nikel, yang mana hal tersebut merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kata “Akselerasi Perekonomian Indonesia” dimana konotasi dari kata-kata tersebut dapat bermakna sesuatu yang cepat dan signifikan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hal ini dapat memunculkan rasa emosional yaitu rasa percaya diri dan harapan bagi para pembaca.

Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Judul : Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi Soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 13 Agustus 2023

Ringkasan : Bakal calon presiden dari partai Gerindra, Prabowo Subianto, berjanji, jika terpilih sebagai Presiden RI pada 2024, ia akan melanjutkan program hilirisasi industri nikel, bauksit, hingga sawit. Prabowo mengatakan program hilirisasi bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan jokowi sudah benar.

Tabel 4.9 Rincian Analisis Berita 9 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi Soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit
	<i>Lead</i>	Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto, berjanji, jika terpilih sebagai Presiden RI pada 2024, ia akan melanjutkan program hilirisasi industri nikel, bauksit, hingga kelapa sawit yang dijalankan pemerintah Presiden Joko Widodo.
	Latar Informasi	Prabowo mengatakan, program hilirisasi nikel bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan jokowi sudah benar
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto "Saya bertekad seandainya, saya menerima mandat dari rakyat, saya akan teruskan strategi yang sudah benar ini," "Hilirisasi dalam satu tahun dari tahun 2021 sampai 2022 meningkatkan penerimaan negara dari nikel 20 kali lebih, bayangkan," "Pembangunan bangsa bukan dilaksanakan per lima tahun, bukan 10 tahun. Nation building adalah per generasi,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Artikel berita ini ditutup dengan penjelsan pendapat Prabowo Subianto yang menyebutkan bahwa pembangunan negara dilaksanakan per lima tahun, bukan 10 tahun. Nation building adalah per generasi.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi Soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit

<i>Where</i>	Rakernas XVI Apeksi 2023 di Makassar
<i>When</i>	13 Agustus 2023
<i>Who</i>	Bakal calon Presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto.
<i>Why</i>	Prabowo mengatakan, program hilirisasi nikel bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan jokowi sudah benar
<i>How</i>	Dengan kemampuan keuangan yang dimiliki, Indonesia akan mampu mengatasi permasalahan di sejumlah daerah, seperti stunting, pendidikan, hingga kesehatan.

Struktur Tematik

Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.

Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai janji Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto yang akan melanjutkan hilirisasi nikel, bauksit, hingga sawit jika ia terpilih menjadi presiden. Kemudian dijelaskan mengenai program hilirisasi nikel, bauksit, dan timah dapat menambahkan pendapatan negara hingga puluhan kali lipat. Terakhir ia juga menyebutkan bahwa *nation building* dilakukan per generasi bukan per lima tahun sekali

Struktur Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Grafik

Pada berita ini menggunakan foto Prabowo Subianto yang tengah menghadiri acara Apeksi 2023 di Makassar, hal ini merupakan penekanan dari berita ini. Kemudian pada judul berita menggunakan kata-kata ‘Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi’ hal ini dapat menimbulkan berbagai spekulasi di kalangan pembaca di tengah tahun pemilihan umum. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional yaitu harapan bagi pembaca, terkhusus bagi para pendukung Presiden Jokowi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan mengenai janji Bakal calon presiden dari partai presiden dari partai Gerindra, Prabowo Subianto, berjanji, jika terpilih sebagai Presiden RI pada 2024, ia akan melanjutkan program hilirisasi industri nikel, bauksit, hingga sawit. Prabowo mengatakan program hilirisasi bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan jokowi sudah benar. Hal ini di dukung dengan judul dari berita ini yaitu “Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi soal Hilirisasi Nikel hingga

Sawit”. Kemudian pada *lead* berita menjelaskan Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto, berjanji, jika terpilih sebagai Presiden RI pada 2024, ia akan melanjutkan program hilirisasi industri nikel, bauksit, hingga kelapa sawit yang dijalankan pemerintah Presiden Joko Widodo. Kemudian pada latar informasi menjelaskan bahwa menurut Prabowo program hilirisasi bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan Jokowi tersebut sudah benar. Kemudian pada kutipan berita yaitu terdapat Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Pada unsur penutup artikel berita ini ditutup dengan penjelasan pendapat Prabowo Subianto yang menyebutkan bahwa pembangunan negara dilaksanakan per lima tahun, bukan 10 tahun. Nation building adalah per generasi.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi Soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit. Kemudian pada unsur *where* yaitu pada Rakernas XVI Apeksi 2023 di Makassar, kemudian pada unsur *when* yaitu pada 13 Agustus 2023. Pada unsur *who* yaitu melibatkan Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Pada unsur *why* Prabowo mengatakan, program hilirisasi nikel bahan mentah yang sedang dijalankan pemerintahan Jokowi sudah benar. Pada unsur *how* menjelaskan dengan kemampuan keuangan yang dimiliki, Indonesia akan mampu mengatasi permasalahan di sejumlah daerah, seperti stunting, pendidikan, hingga kesehatan.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik ini pada paragraf pertama menjelaskan mengenai janji Bakal calon presiden dari Partai Gerindra, Prabowo Subianto yang akan melanjutkan hilirisasi nikel, bauksit, hingga sawit jika ia terpilih menjadi presiden. Kemudian dijelaskan mengenai program hilirisasi nikel, bauksit, dan timah dapat menambahkan pendapatan negara hingga puluhan kali lipat. Terakhir ia juga menyebutkan bahwa *nation building* dilakukan per generasi bukan per lima tahun sekali

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik ini Pada berita ini menggunakan foto Prabowo Subianto yang tengah menghadiri acara Apeksi 2023 di Makassar, hal ini merupakan penekanan dari berita ini. Kemudian pada judul berita menggunakan kata-kata ‘Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi’ hal ini dapat menimbulkan berbagai spekulasi di kalangan pembaca di tengah tahun pemilihan umum. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional yaitu harapan bagi pembaca, terkhusus bagi para pendukung Presiden Joko Widodo.

Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul : Peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik
 Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 20 September 2023
 Ringkasan : Pusat Peneliti Kebijakan Ekonomi (PPKE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya menyebutkan bahwa Indonesia menjadi pemegang kunci industri kendaraan listrik berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai.

Tabel 4.10 Rincian Analisis Berita 10 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik
	Lead	Pusat Penelitian Kebijakan Ekonomi (PPKE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya menyebutkan, Indonesia menjadi pemegang kunci industri kendaraan listrik dengan potensi pasar yang menjanjikan.
	Latar Informasi	Peneliti PPKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Santoso mengatakan, Indonesia mempunyai modal sumber daya alam (SDA) berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai.
	Kutipan Sumber	Peneliti PPKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Santoso “Saat ini Indonesia menyuplai hampir 50 persen kebutuhan nikel di pasar global dengan kompetitor utama Australia,” “Selain itu, juga diperlukan harmonisasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk masuk pada industri pengolahan nikel maupun industri kendaraan listrik,”
	Pernyataan Opini	-

	Penutup	Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto yang menyebutkan bahwa Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik. Hal tersebut semakin memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industry kendaraan listrik.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik
	<i>Where</i>	Indonesia
	<i>When</i>	20 September 2023
	<i>Who</i>	Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto
	<i>Why</i>	Joko menjelaskan, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia yang mencapai 5,3 miliar ton. Dengan potensi tersebut, SDA yang dimiliki Indonesia harus dimanfaatkan secara bijak dalam mendukung kedaulatan dan menjaga pembangunan berkelanjutan.
	<i>How</i>	Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik. Hal tersebut semakin memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industri kendaraan listrik.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto yang mengatakan bahwa Indonesia memiliki modal sumber daya alam (SDA) berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuat baterai. Kemudian ia juga menjelaskan mengenai cadangan nikel Indonesia sebagai yang terbesar di dunia. Kemudian pada paragraf terakhir ia menjelaskan bahwa Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik, hal tersebut lah yang memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industri kendaraan listrik.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini menggunakan foto Baterai kendaraan listrik, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kata-kata “Pegang Kunci Industri”, frasa ini dapat bermakna bahwa Indonesia memiliki sesuatu hal yang sangat penting dari industry listrik. Hal tersebut dapat memunculkan rasa emosional bagi pembaca yaitu rasa semangat dan harapan besar.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan Pusat Peneliti Kebijakan Ekonomi (PPKE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Universitas Brawijaya menyebutkan bahwa Indonesia menjadi pemegang kunci industri kendaraan listrik berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai. Hal ini di dukung dengan judul dari berita ini yaitu “Peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik”. Kemudian pada *lead* berita menjelaskan Pusat Penelitian Kebijakan Ekonomi (PPKE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya menyebutkan, Indonesia menjadi pemegang kunci industri kendaraan listrik dengan potensi pasar yang menjanjikan. Pada latar informasi menjelaskan Peneliti PPKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Santoso mengatakan, Indonesia mempunyai modal sumber daya alam (SDA) berupa nikel sebagai bahan baku utama pembuatan baterai. Kemudian pada kutipan berita yaitu terdapat Peneliti PPKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Santoso. Pada unsur penutup Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto yang menyebutkan bahwa Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik. Hal tersebut semakin memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industry kendaraan listrik.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel berita ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W + 1H. Pada unsur *what* peneliti Sebut Indonesia Pegang Kunci Industri Kendaraan Listrik. Kemudian pada unsur *where* yaitu Indonesia, kemudian pada unsur *when* yaitu pada 20 September 2023. Pada unsur *who* yaitu melibatkan Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto. Pada unsur *why* Joko menjelaskan, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia yang mencapai 5,3 miliar ton. Dengan potensi tersebut, SDA yang dimiliki Indonesia harus dimanfaatkan secara bijak dalam mendukung kedaulatan dan menjaga pembangunan berkelanjutan. Pada unsur *how* menjelaskan Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik. Hal tersebut semakin memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industri kendaraan listrik.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik ini pada Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai Peneliti PKKE FEB Universitas Brawijaya Joko Budi Susanto yang mengatakan bahwa Indonesia memiliki modal sumber daya alam (SDA) berupa nikel sebagai

bahan baku utama pembuat baterai. Kemudian ia juga menjelaskan mengenai cadangan nikel Indonesia sebagai yang terbesar di dunia. Kemudian pada paragraf terakhir ia menjelaskan bahwa Indonesia juga menjadi pasar yang potensial bagi kendaraan listrik, hal tersebut lah yang memperkuat potensi Indonesia menjadi penguasa industri kendaraan listrik.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik ini pada berita ini menggunakan foto Baterai kendaraan listrik, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita ini menggunakan kata-kata “Pegang Kunci Industri”, frasa ini dapat bermakna bahwa Indonesia memiliki sesuatu hal yang sangat penting dari industri listrik. Hal tersebut dapat memunculkan rasa emosional bagi pembaca yaitu rasa semangat dan harapan besar.

4.2.2 Analisis Framing Berita Fajar.co.id

Analisis Artikel Berita 1 Fajar.co.id

Judul : Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari Jebakan Kemiskinan

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 8 Februari 2024

Ringkasan : Program hilirisasi yang dinilai mampu membuat ekonomi pada provinsi hilirisasi nikel melonjak dan bahkan mengurangi kemiskinan. Namun kenyataannya provinsi tersebut belum juga mampu keluar dari jebakan kemiskinan.

Tabel 4.11 Rincian Analisis Berita 1 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari Jebakan Kemsikinan
	Lead	Program hirilisasi nikel mengeruk kekayaan alam sejumlah daerah penghasil bahan baku baterai dan baja nirkarat. Sayangnya, daerah atau provinsi hilirisasi nikel itu belum juga dapat keluar dari jebakan kemiskinan
	Latar Informasi	salah satu provinsi hilirisasi nikel yakni Provinsi Maluku Utara, jumlah penduduk miskinnya justru semakin bertambah.

Kutipan Sumber		Pelaksana Tugas Kepala Badan Pusat Statistik Amalia Adininggar Widyastuti
Pernyataan Opini		"Industri yang memang cukup besar di kedua provinsi tersebut adalah berasal dari industri olahan barang tambang terutama feronikel. Jadi, jika ditarik kesimpulan, industrialisasi atau program hilirisasi nikel memang memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di sana," "Lebih parah lagi, salah satu provinsi hilirisasi nikel yakni Provinsi Maluku Utara, jumlah penduduk miskinnya justru semakin bertambah". Kemudian "Sungguh ironis, karena pertumbuhan ekonomi provinsi hilirisasi nikel tersebut salah satu yang tertinggi di Indonesia."
Penutup		Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai klaim Jokowi mengenai program hilirisasi yang mampu membuat ekonomi Maluku Utara melonjak dan bahkan mengurangi kemiskinan. Namun kenyataannya, provinsi ini belum juga mampu keluar dari jebakan kemiskinan.
Struktur Skrip	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	Kekayaan alam yang dikeruk, namun provinsi hilirisasi nikel belum keluar dari jebakan kemiskinan Maluku Utara dan Sulawesi Tengah 8 Februari 2024 Badan Pusat Statistik (BPS) Terjadi kenaikan angka kemiskinan di Maluku Utara yang seharusnya menjadi wilayah yang kaya. Operasional perusahaan tambang nikel di provinsi hilirisasi nikel memang mampu memacu pertumbuhan ekonomi. Sayangnya, kemiskinan masih terus membayangi provinsi kaya hasil tambang itu.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf awal artikel berita ini menjelaskan mengenai wilayah penghasil bahan baku baterai dan baja nirkarat yang seharusnya kaya, namun daerah tersebut belum juga dapat dari jebakan kemiskinan. Selanjutnya di paragraph tengah menjelaskan mengenai data-data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai tingkat pertumbuhan kekayaan dan kemiskinan wilayah Maluku Utara dan Sulawesi. Kemudian di akhir paragraf menjelaskan mengenai keterbalikan apa yang dikatakan Presiden Joko Widodo yang mengklaim bahwa program hilirisasi mampu membuat ekonomi Maluku Utara melonjak bahkan mengurangi kemiskinan, namun nyatanya tidak sama sekali.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Terdapat foto traktor yang berada di pertambangan nikel yang tengah membawa hasil tambang. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan

oleh penulis yang terdapat pada kalimat
“Program Hilirisasi nikel mengeruk
kekayaan sejumlah daerah penghasil
bahan baku baterai dan baja nirkarat”

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel pemberitaan ini, penulis menjelaskan bagaimana Program hilirisasi yang dinilai mampu membuat ekonomi pada provinsi hilirisasi nikel melonjak dan bahkan mengurangi kemiskinan. Namun kenyataannya provinsi tersebut belum juga mampu keluar dari jebakan kemiskinan. Hal tersebut didukung dengan penekanan pada judul “Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari jebakan kemiskinan”. Kemudian pada *lead* menjelaskan mengenai Program hilirisasi nikel mengeruk kekayaan alam sejumlah daerah penghasil bahan baku baterai dan baja nirkarat. Sayangnya, daerah atau provinsi hilirisasi nikel itu belum juga dapat keluar dari jebakan kemiskinan. Selanjutnya pada latar informasi menjelaskan mengenai salah satu provinsi hilirisasi nikel yakni Provinsi Maluku Utara, namun jumlah penduduk miskinnya justru semakin bertambah. Dalam kutipan sumber yang dimasukkan penulis yaitu kutipan dari Pelaksana Tugas Kepala Badan Pusat Statistik Amalia Adininggar Widyastuti, selaku perwakilan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai klaim Jokowi mengenai program hilirisasi yang mampu membuat ekonomi Maluku Utara melonjak dan bahkan mengurangi kemiskinan. Namun kenyataannya, provinsi ini belum juga mampu keluar dari jebakan kemiskinan.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. pada unsur *what* yaitu Kekayaan alam yang dikeruk, namun provinsi hilirisasi nikel belum keluar dari jebakan kemiskinan. Unsur *where* berada di Maluku Utara dan Sulawesi Tengah, kemudian *when* terjadi pada 8 Februari 2024. Unsur *who* melibatkan Badan Pusat Statistik, yaitu Amalia Adininggar Widyastuti. Unsur *why* menjelaskan mengenai Terjadi kenaikan angka kemiskinan di Maluku Utara yang seharusnya menjadi wilayah yang kaya. Kemudian unsur *how* mengenai Operasional perusahaan tambang nikel di

provinsi hilirisasi nikel memang mampu memacu pertumbuhan ekonomi. Sayangnya, kemiskinan masih terus membayangi provinsi kaya hasil tambang itu.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik pada paragraf awal fokus menyampaikan wilayah penghasil bahan baku baterai dan baja nirkarat yang seharusnya kaya, namun daerah tersebut belum juga dapat dari jebakan kemiskinan. Selanjutnya di paragraf tengah menjelaskan mengenai data-data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai tingkat pertumbuhan kekayaan dan kemiskinan wilayah Maluku Utara dan Sulawesi. Kemudian di akhir paragraf menjelaskan mengenai keterbalikan apa yang dikatakan Presiden Joko Widodo yang mengklaim bahwa program hilirisasi mampu membuat ekonomi Maluku Utara melonjak bahkan mengurangi kemiskinan, namun nyatanya tidak sama sekali.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris pemberitaan ini Terdapat foto traktor yang berada di pertambangan nikel yang tengah membawa hasil tambang. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis yang terdapat pada kalimat “Program Hilirisasi nikel mengeruk kekayaan sejumlah daerah penghasil bahan baku baterai dan baja nirkarat”

Analisis Artikel Berita 2 Fajar.co.id

Judul : China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia, Janji Bangun Pabrik Baterai Mobil, Said Didu: Berujung Pabrik Sendok

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 25 Februari 2024

Ringkasan : Mantan Sekertaris Menteri BMUN Said Didu mengungkapkan keraguan terhadap janji-janji investor China. Setelah menguasai 90 persen nikel Indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu.

Tabel 4. 12 Rincian Analisis Berita 2 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia, Janji Bangun Pabrik

		Baterai Mobil, Said Didu: Berujung Pabrik Sendok
	<i>Lead</i>	Mantan Sekretaris Menteri BUMN Said Didu mengungkap keraguan terhadap janji-janji investor China. Said menyebut China setelah menguasai 90 persen nikel Indonesia, berujung pembangunan sendok dan garpu.
	Latar Informasi	Komentar Said Didu di media X yaitu Janji-janji China saat hendak berinvestasi di Indonesia, tutur Said, seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Dia mencontohkan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung.
	Kutipan Sumber	Said Didu "Janji China, KA Cepat, murah, laik dan layak, faktanya tidak sampai Bandung, mahal, bikin bangkrut PTKAI". - "Hilirisasi Nikel, serahkan ke China akan bangun pabrik mobil listrik dan baterai mobil, faktanya setelah 90 persen dikuasai akan bangun pabrik sendok dan garpu".
	Pernyataan Opini	"Hal ini menjadi sorotan karena mengingat potensi Indonesia dalam industri hilirisasi yang lebih bernilai tambah"
	Penutup	Pada artikel ini ditutup dengan menjelaskan luhut yang berharap investasi ini dapat membuka peluang industry lokal dan UMKM untuk terlibat dalam industry petrokimia yang sedang berkembang.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Mantan Sekertaris Menteri BUMN Said Didu mengungkap keraguan terhadap janji-janji investor China, Said menyebut setelah menguasai 90 persen nikel indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu. Janji-janji china saat hendak berinvestasi di Indonesia sering tidak sesuai dengan kenyataan, seperti kereta cepat Jakarta-Bandung.
	<i>Where</i>	Jakarta, Bandung, Indonesia
	<i>When</i>	25 Februari 2024
	<i>Who</i>	Said Didu
	<i>Why</i>	Janji-janji China saat hendak berinvestasi di Indonesia, tutur Said, seringkali tidak sesuai dengan kenyataan
	<i>How</i>	China telah memberikan lampu hijau untuk angka investasi dalam proyek industri petrokimia tersebut, dan Luhut berharap tidak akan ada kendala bagi investasi ini. Dengan rencana pembangunan kawasan khusus, Luhut juga berharap ini dapat membuka peluang bagi industri lokal dan

Struktur Tematik

Paragraf,
Proporsi
kalimat,
Hubungan
antar
kalimat.

UMKM untuk terlibat dalam industri petrokimia yang sedang berkembang.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

Pada paragraph awal menjelaskan mengenai komentar Said Didu mengenai investasi China setelah menguasai 90 persen nikel di Indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu. Kemudian ia juga memberikan contoh proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang ia nilai tidak sesuai dengan nilai awalnya yang mana saat pengerjaannya mengalami pembengkakan biaya proyek. Kemudian pada paragraf terakhir menjelaskan mengenai Luhut yang berharap investasi ini tidak terdapat kendala dan dapat membuka peluang bagi industri lokal untuk terlibat.

Terdapat foto Luhut Panjaitan dan Said Didu. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis terhadap artikel ini yang mana dalam isinya melibatkan komentar Said Didu dengan Luhut Panjaitan. Kemudian penggunaan kata "China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia" frasa yang dapat menimbulkan rasa dikuasai oleh sesuatu dan bersifat terancam ini dapat menimbulkan rasa khawatir kepada para pembaca. Kemudian berita ini menggunakan tanggapan dari Said Didu yang dahulu merupakan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) yang dikenal sangat kritis kepada pemerintah.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Mantan Sekretaris Menteri BMUN Said Didu mengungkap keraguan terhadap janji-janji investor China. Setelah menguasai 90 persen nikel Indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu. Hal tersebut didukung dengan judul berita ini "China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia, Janji Bangun Pabrik Baterai Mobil, Said Didu: Berujung Pabrik Sendok". Kemudian pada bagian lead menjelaskan Mantan Sekretaris Menteri BUMN Said Didu mengungkap keraguan terhadap janji-janji investor China. Said menyebut China setelah menguasai 90 persen

nikel Indonesia, berujung pembangunan sendok dan garpu. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Komentar Said Didu di media X yaitu Janji-janji China saat hendak berinvestasi di Indonesia, tutur Said, seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Dia mencontohkan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Kemudian terdapat kalimat yang mengandung pernyataan opini yaitu “Hal ini menjadi sorotan karena mengingat potensi Indonesia dalam industri hilirisasi yang lebih bernilai tambah”. Kemudian pada bagian penutup pada artikel ini ditutup dengan menjelaskan luhut yang berharap investasi ini dapat membuka peluang industry lokal dan UMKM untuk terlibat dalam industry petrokimia yang sedang berkembang.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Mantan Sekertaris Menteri BUMN Said Didu mengungkap keraguan terhadap janji-janji investor China, Said menyebut setelah menguasai 90 persen nikel Indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu. Janji-janji China saat hendak berinvestasi di Indonesia sering tidak sesuai dengan kenyataan, seperti kereta cepat Jakarta-Bandung. Kemudian *where* berada di Jakarta, Bandung, Indonesia, kemudian *when* yaitu pada 25 Februari 2024. Kemudian *who* yaitu melibatkan Luhut Panjaitan dan Said Didu. Pada unsur *why* beralasan Karena China seringkali tidak sesuai dengan kenyataannya. Kemudian *how* menjelaskan bahwa China telah memberikan lampu hijau untuk angka investasi dalam proyek industri petrokimia tersebut, dan luhut berharap tidak akan ada kendala bagi investasi ini. Dengan rencana pembangunan kawasan khusus, luhur juga berharap ini dapat membuka peluang bagi industri lokal dan UMKM untuk terlibat dalam industri petrokimia yang sedang berkembang.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik pada paragraph awal menjelaskan mengenai komentar Said Didu mengenai investasi China setelah menguasai 90 persen nikel di Indonesia yang berujung pembangunan sendok dan garpu. Kemudian ia juga memberikan contoh proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang ia nilai tidak sesuai dengan nilai awalnya yang mana saat pengerjaannya mengalami

pembengkakan biaya proyek. Kemudian pada paragraf terakhir menjelaskan mengenai Luhut yang berharap investasi ini tidak terdapat kendala dan dapat membuka peluang bagi industri lokal untuk terlibat.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris terdapat foto Luhut Panjaitan dan Said Didu. Foto tersebut merupakan penekanan yang dilakukan oleh penulis terhadap artikel ini yang mana dalam isinya melibatkan komentar Said Didu dengan Luhut Panjaitan. Kemudian penggunaan kata “China Kuasai 90 Persen Nikel Indonesia” frasa yang dapat menimbulkan rasa dikuasai oleh sesuatu dan bersifat terancam ini dapat menimbulkan rasa khawatir kepada para pembaca.

Analisis Artikel Berita 3 Fajar.co.id

Judul : Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel

Picu Kerusakan Lingkungan

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 23 Januari 2024

Ringkasan : Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan, pencemaran akut, dan pengrusakan masyarakat adat.

Tabel 4.13 Rincian Analisis Berita 3 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan
	Lead	Pemerintah dianggap belum serius melakukan transisi energi. Itu terlihat dari ambisi hilirisasi nikel.
	Latar Informasi	Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan.
	Kutipan Sumber	Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak “Transisi energi sangat krusial untuk memangkas emisi karbon dan menekan kenaikan suhu Bumi”. “Targetnya 23 persen di tahun 2025”. “Apa memang dihindari karena masing-masing paslon juga didukung oligarki batu bara”

Pernyataan Opini	<p>“Indonesia sudah harus segera beralih dari ekonomi ekstraktif menuju ekonomi hijau yang bebas dari solusi-solusi palsu”.</p> <p>“Sayangnya, para cawapres justru tidak membahas penyelesaian konflik-konflik agraria akibat proyek-proyek strategis nasional (PSN)”. “Janji semacam ini selalu disampaikan dari pemilu ke pemilu”.</p>
Penutup	<p>Berita ini ditutup dengan kalimat opini dari penulis yang menyampaikan bahwa “janji semacam ini selalu disampaikan dari pemilu ke pemilu. Tapi dari keengganan sikap politik presiden terpilih dan partai politik pendukung selama ini, menggambarkan bahwa mengakui dan melindungi masyarakat adat tak lebih dari sekadar retorika”.</p>
Struktur Skrip	<i>What</i>
Struktur Tematik	<p>Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.</p>
	<i>How</i>
	<p><i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i> <i>Why</i></p>
	<p>Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak, mengemukakan pemerintah banyak mengabaikan persoalan yang selama ini terjadi pada industry nikel khususnya dampak pada lingkungan.</p> <p>Indonesia 23 Januari 2024 Leonard Simanjuntak Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan, pencemaran akut, dan pengusuran masyarakat adat.</p> <p>Indonesia sudah harus segera beralih dari ekonomi ekstraktif menuju ekonomi hijau yang bebas dari solusi-solusi palsu.</p> <p>Pada paragraf awal menjelaskan mengenai tanggapan Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak mengemukakan bahwa pemerintah seolah mengabaikan banyak persoalan mengenai nikel. Kemudian pada paragraph selanjutnya menjelaskan data terkait proses dari hilirisasi nikel yang berdampak kepada pencemaran lingkungan. Kemudian pada paragraf selanjutnya membahas mengenai janji-janji para politisi khususnya capres dan cawapres 2024 yang berjanji mengesahkan Rancangan Undang-Undang Masyarakat Adat untuk melindungi masyarakat adata dan wilayah adat. Kemudian di akhir berita membahas mengenai janji-janji tersebut yang sudah sering di sampaikan dari pemilu ke pemilu</p>

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

namun kenyataannya sikap politisi yang menggambarkan bahwa mengakui dan melindungi masyarakat adat tak lebih dari sekedar retorika.

Penggunaan kata "Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan", frasa ini dapat menimbulkan rasa emosional bagi pembaca yang bisa diinterpretasikan bahwa pemerintah sangat menggebu-gebu dalam melakukan hilirisasi nikel hingga menyebabkan kerusakan lingkungan. Kemudian foto yang digunakan dalam berita ini adalah foto dari tambang nikel yang mendukung dari judul berita ini yaitu "Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan".

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan, pencemaran akut, dan pengusuran masyarakat adat. Hal tersebut didukung dengan judul "Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan". Kemudian pada bagian lead menjelaskan Pemerintah dianggap belum serius melakukan transisi energi. Itu terlihat dari ambisi hilirisasi nikel. Pada latar informasi menjelaskan Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan. Kemudian pada kutipan sumber terdapat pendapat dari Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak. Kemudian pada pernyataan opini terdapat diaman penulis mengkritisi kondisi dari apa yang pemerintah lakukan dengan menghiraukan dampak lingkungan dari proses hilirisasi. Kemudian penutup berisi Berita ini ditutup dengan kalimat opini dari penulis yang menyampaikan bahwa "janji semacam ini selalu disampaikan dari pemilu ke pemilu. Tapi dari keengganan sikap politik presiden terpilih dan partai politik pendukung selama ini, menggambarkan bahwa mengakui dan melindungi masyarakat adat tak lebih dari sekedar retorika".

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak, mengemukakan pemerintah banyak mengabaikan persoalan yang selama ini terjadi pada industri nikel khususnya dampak pada lingkungan. Kemudian *where* berada di Indonesia, dan *when* yaitu pada 23 Januari 2024. Kemudian *who* melibatkan Kepala Greenpeace Indonesia yaitu Leonard Simanjuntak. Kemudian *why* yaitu Pemerintah sangat gencar mengkampanyekan ekonomi hijau. Namun di sisi lain, pertambangan nikel telah memicu kerusakan lingkungan, pencemaran akut, dan penggusuran masyarakat adat. Kemudian *how* menjelaskan bahwa Indonesia sudah harus segera beralih dari ekonomi ekstraktif menuju ekonomi hijau yang bebas dari solusi-solusi palsu.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik paragraf awal menjelaskan mengenai tanggapan Kepala Greenpeace Indonesia, Leonard Simanjuntak mengemukakan bahwa pemerintah seolah mengabaikan banyak persoalan mengenai nikel. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan data terkait proses dari hilirisasi nikel yang berdampak kepada pencemaran lingkungan. Kemudian pada paragraf selanjutnya membahas mengenai janji-janji para politisi khususnya capres dan cawapres 2024 yang berjanji mengesahkan Rancangan Undang-Undang Masyarakat Adat untuk melindungi masyarakat adat dan wilayah adat. Kemudian di akhir berita membahas mengenai janji-janji tersebut yang sudah sering disampaikan dari pemilu ke pemilu namun kenyataannya sikap politisi yang menggambarkan bahwa mengakui dan melindungi masyarakat adat tak lebih dari sekedar retorika.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris Penggunaan kata Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan”, frasa ini dapat menimbulkan rasa emosional bagi pembaca yang bisa diinterpretasikan bahwa pemerintah sangat menggebu-

gebu dalam melakukan hilirisasi nikel hingga menyebabkan kerusakan lingkungan. Kemudian foto yang digunakan dalam berita ini adalah foto dari tambang nikel yang mendukung dari judul berita ini yaitu “Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan”.

Analisis Artikel Berita 4 Fajar.co.id

Judul : BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group
 Sumber : Fajar.co.id
 Tanggal : 18 Desember 2024
 Ringkasan : Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan BNI mendukung penuh hilirisasi industry nikel.

Tabel 4.14 Rincian Analisis Berita 4 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul <i>Lead</i>	BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group Direktur Enterprise dan Commercial Banking BNI Sis Apik Wijayanto berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA), Kabupaten Bantaeng, Jumat 15 Desember 2023
	Latar Informasi	Direktur BNI mendukung penuh Huadi Group dama industri nikel dan mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi msyarakat Kabupaten Bantaeng maupaun Provinsi Sulsel.
	Kutipan Sumber	Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto, -"BNI mendukung kebijakan hilirisasi industri nikel yang ditentukan oleh pemerintah dalam rangka memberikan nilai tambah," -"Smelter nikel milik Huadi Nickel Alloy Indonesia memberikan dampak positif, yaitu menyerap tenaga kerja masyarakat di sekitarnya dan memberikan dampak meningkatkan perekonomian di Kabupaten. Bantaeng, Sulawesi Selatan," -"Dari sisi pembiayaan, BNI sebagai bank go global mensupport layanan transaksi ekspor ke luar negeri

	Pernyataan Opini Penutup	-
Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i> <i>Why</i> <i>How</i>	perusahaan, dan layanan produk-produk BNI lainnya," Berita ini ditutup dengan pendapat dari Sis Apik Wijayanto yang mengatakan bahwa BNI akan mendukung penuh proses transaksi baik dalam negeri maupun luar negeri antara perusahaan smelter di negara tujuan bahkan ke luar negeri, dan layanan produk-produk BNI lainnya. BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng maupun Provinsi Sulsel Kabupaten Bantaeng, Provinsi Suawesi Selatan 18 Desember 2023 Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto kehadiran Huadi Group selain memberikan nilai tambah kepada pemerintah, Huadi Group juga memberikan dampak positif bisa menyerap tenaga kerja khususnya masyarakat Kabupaten Bantaeng dan luar Bantaeng. Pihak BNI sendiri akan mendukung penuh proses transaksi baik dalam negeri maupun luar negeri antara perusahaan smelter di negara tujuan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf awal menjelaskan mengenai pihak BNI yang mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kawasan sekitar. kemudian dijelaskan bahwa Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto saat berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA). Dan kemudian Sis Apik Wijayanto menjelaskan alasan BNI mendukung Huadi Group dalam proses industri hilirisasi nikel
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada foto berita ini menunjukkan Direktur Enterprise dan Commercial Banking BNI Sis Apik Wijayanto berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA), Kabupaten Bantaeng, foto ini menekankan pada judul berita yaitu "BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group".

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan BNI mendukung penuh hilirisasi industri nikel hal tersebut didukung dengan judul “BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group”. Kemudian pada lead menjelaskan Direktur Enterprise dan Commercial Banking BNI Sis Apik Wijayanto berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA), Kabupaten Bantaeng, Jumat 15 Desember 2023. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Direktur BNI mendukung penuh Huadi Group dalam industri nikel dan mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng maupun Provinsi Sulsel. Pada unsur kutipan sumber terdapat Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto. Kemudian pada bagian penutup berita ini ditutup dengan pendapat dari Sis Apik Wijayanto yang mengatakan bahwa BNI akan mendukung penuh proses transaksi baik dalam negeri maupun luar negeri antara perusahaan smelter di negara tujuan bahkan ke luar negeri, dan layanan produk-produk BNI lainnya.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Bantaeng maupun Provinsi Sulsel. Kemudian *where* berada pada Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, kemudian *when* yaitu pada 18 Desember 2024. Kemudian *who* melibatkan Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto. Kemudian pada unsur *why* menjelaskan kehadiran Huadi Group selain memberikan nilai tambah kepada pemerintah, Huadi Group juga memberikan dampak positif bisa menyerap tenaga kerja khususnya masyarakat Kabupaten Bantaeng dan luar

Bantaeng. Kemudian *how* menjelaskan Pihak BNI sendiri akan mendukung penuh proses transaksi baik dalam negeri maupun luar negeri antara perusahaan smelter di negara tujuan.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik Pada paragraf awal menjelaskan mengenai pihak BNI yang mengakui kehadiran Huadi Group berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kawasan sekitar. kemudian dijelaskan bahwa Direktur Enterprise dan Commercial Banking Bank Negara Indonesia (BNI) Sis Apik Wijayanto saat berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA). Dan kemudian Sis Apik Wijayanto menjelaskan alasan BNI mendukung Huadi Group dalam proses industri hilirisasi nikel.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris Pada foto berita ini menunjukkan Direktur Enterprise dan Commercial Banking BNI Sis Apik Wijayanto berkunjung ke Huadi Group, di Kawasan Industri Bantaeng (KIBA), Kabupaten Bantaeng, foto ini menekankan pada judul berita yaitu “BNI Dukung Hilirisasi Industri Nikel Huadi Group”.

Analisis Artikel Berita 5 Fajar.co.id

Judul : PSI Sebut Belum Ada Capres Yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi dengan Program Hilirisasinya

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 20 Oktober 2024

Ringkasan : Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel. Sigit berpedapat bahwa di debat capres harus ada pertanyaan, siap yang akan konsisten melakukan hilirisasi dengan tegas berani melawan negara-negara maju seperti Pak Jokowi.

Tabel 4.15 Rincian Analisis Berita 5 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	PSI Sebut Belum Ada Capres Yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi dengan Program Hilirisasinya
	Lead	Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel yang selama ini digaungkan Presiden Jokowi.

Latar Informasi	Dikatakan Sigit, hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia. pada debat Capres nantinya harus ada pertanyaan siapa yang akan konsisten melakukan hilirisasi.
Kutipan Sumber	<p>Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo,</p> <p>-"Namun memukul negara-negara maju yang selama ini diuntungkan dengan mengolah bahan mentah kita di negaranya"</p> <p>-"Di debat Capres harus ada pertanyaan, siapa yang akan konsisten melakukan hilirisasi dan dengan tegas berani melawan negara-negara maju seperti Pak Jokowi"</p> <p>Kader Partai Solideritas Indonesia, Ade Armando</p> <p>-"Tapi Jokowi dengan gagah berani melawan mereka,"</p> <p>-"Kini saya sudah dengar, para penguasa modal di Amerika Serikat sudah mendapat janji dari kelompok yang berada di belakang Capres tertentu,"</p> <p>-"Karena itu saya mengajak anda semua untuk terus mendukung presiden Jokowi dan orang yang akan melanjutkan apa yang dijalankan Jokowi selama sembilan tahun terakhir,"</p> <p>-"Gunakan akal sehat, karena hanya dengan akal sehat, bangsa ini akan selamat,"</p> <p>-</p>
Pernyataan Opini Penutup	-
Struktur Skrip	<i>What</i>
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi
	<p>Berita ini ditutup dengan pendapat dari Ade Armando yang menyebutkan bahwa kita sebagai rakyat harus menggunakan akal sehat untuk melihat calon pemimpin yang bisa menyelamatkan bangsa Indonesia.</p> <p>Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel yang selama ini digaungkan Presiden Jokowi. Dikatakan Sigit, hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia.</p> <p>Indonesia</p> <p>20 Oktober 2023</p> <p>- Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo</p> <p>- Kader PSI, Ade Armando</p> <p>hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia.</p> <p><i>How</i> jika rakyat menggunakan akal sehat maka akan mampu melihat mana calon pemimpin yang bisa menyelamatkan bangsa Indonesia</p> <p>Pada paragraf pertama menjelaskan bahwa Juru Bicara Partai Solideritas</p>

kalimat,
Hubungan
antar
kalimat.

Indonesia (PSI). Sigit Widodo menyinggung hilirisasi nikel yang dilakukan Presiden Jokowi, ia mendukung adanya proses hilirisasi ini karena menguntungkan rakyat. Kemudian di jelaskan juga bahwa ia juga menegaskan bahwa saat debat calon presiden harus ada pertanyaan mengenai apakah dari semua paslon akan tetap memberlakukan hilirisasi nikel juga salah satu dari mereka menang. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan mengenai Kader PSI, yaitu Ade Armando yang menyebutkan bahwa ada salah satu partai dari salah satu pengusung calon presiden yang telah melakukan kontak dengan pihak Amerika Serikat untuk menghentikan hilirisasi nikel jika partai mereka memenangi pemilihan umum presiden. Paragraf ini ditutup dengan seruan Ade Armando yang menyerukan bahwa rakyat harus menggunakan akalnya dalam melihat calon presiden karena hal itu yang akan menyelamatkan bangsa ini.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

Pada foto berita ini menunjukkan Sigit Widodo yaitu Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI), hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada berita ini menggunakan frasa pada judul berita yaitu "Belum Ada Capres yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi". Frasa tersebut dapat di interpretasikan sebagai Jokowi merupakan satu-satunya presiden yang berani menentang negara maju dunia dalam program hilirisasi. Hal ini dapat memunculkan rasa emosional terhadap pembaca yaitu rasa semangat dan harapan. Namun jika dilihat dari perspektif lain frasa tersebut juga dapat bermakna sindiran kepada partai PSI yang hanya melakukan hiperbola terhadap apa yang program hilirisasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh sudah dekatnya Pemilihan umum yang dimana Partai Solidaritas Indonesia sangat dekat dengan Presiden Jokowi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel. Sigit berpedapat bahwa di debat capres harus ada pertanyaan,

siap yang akan konsisten melakukan hilirisasi dengan tegas berani melawan negara-negara maju seperti Pak Jokowi. Hal tersebut di dukung dengan judul berita ini yaitu “PSI Sebut Belum Ada Capres Yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi dengan Program Hilirisasinya”. Kemudian pada lead berita menjelaskan Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel yang selama ini digaungkan Presiden Jokowi. Kemudian pada latar informasi menjelaskan Dikatakan Sigit, hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia. pada debat Capres nantinya harus ada pertanyaan siapa yang akan konsisten melakukan hilirisasi. Kemudian pada kutipan berita ini terdapat Juru Bicara Partai Solideritas Indoensia (PSI), yaitu Sigit Widodo dan Kader Partai Solideritas Indonesia (PSI), yaitu Ade Armando. Selanjutnya penutup dari Berita ini yaitu pendapat dari Ade Armando yang menyebutkan bahwa kita sebagai rakyat harus menggunakan akal sehat untuk melihat calon pemimpin yang bisa menyelamatkan bangsa Indonesia.

2. **Struktur Skrip**

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Juru Bicara Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Sigit Widodo, menyinggung soal program hilirisasi nikel yang selama ini digaungkan Presiden Jokowi. Dikatakan Sigit, hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia. Kemudian *where* yaitu di Indonesia, dan *when* yaitu pada 20 Oktober 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Juru Bicara dan Kader Partai Solideritas Indonesia (PSI), yaitu Sigit Widodo dan Ade Armando. Kemudian pada unsur *why* menjelaskan hilirisasi merupakan program Presiden Jokowi yang sangat menguntungkan Rakyat Indonesia. Kemudian pada unsur *how* menjelaskan jika rakyat menggunakan akal sehat maka akan mampu melihat mana calon pemimpin yang bisa menyelamatkan bangsa Indonesia.

3. **Struktur Tematik**

Dalam struktur tematik pada paragraf pertama menjelaskan bahwa Juru Bicara Partai Solideritas Indonesia (PSI). Sigit Widodo menyinggung hilirisasi nikel yang dilakukan Presiden Jokowi, ia mendukung adanya proses hilirisasi ini

karena menguntungkan rakyat. Kemudian dijelaskan juga bahwa ia juga menegaskan bahwa saat debat calon presiden harus ada pertanyaan mengenai apakah dari semua paslon akan tetap memberlakukan hilirisasi nikel juga salah satu dari mereka menang. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan mengenai Kader PSI, yaitu Ade Armando yang menyebutkan bahwa ada salah satu partai dari salah satu pengusung calon presiden yang telah melakukan kontak dengan pihak Amerika Serikat untuk menghentikan hilirisasi nikel jika partai mereka memenangi pemilihan umum presiden. Paragraf ini ditutup dengan seruan Ade Armando yang menyerukan bahwa rakyat harus menggunakan akal nya dalam melihat calon presiden karena hal itu yang akan menyelamatkan bangsa ini.

4. **Struktur Retoris**

Dalam struktur retoris pada foto berita ini menunjukkan Sigit Widodo yaitu Juru Bicara Partai Solideritas Indonesia (PSI), hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada berita ini menggunakan frasa pada judul berita yaitu “Belum Ada Capres yang Berani Tantang Negara Maju Dunia Seperti yang Dilakukan Jokowi”. Frasa tersebut dapat di interpretasikan sebagai Jokowi merupakan satu-satunya presiden yang berani menentang negara maju dunia dalam program hilirisasi. Hal ini dapat memunculkan rasa emosional terhadap pembaca yaitu rasa semangat dan harapan. Namun jika dilihat dari perspektif lain frasa tersebut juga dapat bermakna sindiran kepada partai PSI yang hanya melakukan hiperbola terhadap apa yang program hilirisasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh sudah dekat nya Pemilihan umum yang dimana Partai Solideritas Indonesia sangat dekat dengan Presiden Jokowi.

Analisis Artikel Berita 6 Fajar.co.id

Judul : Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo

Beri Bantahan: Anda Keliru!

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 13 Agustus 2023

Ringkasan : Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo merespon kritikan ekonom senior Indef Faisal Basri terkait kebijakan hilirisasi

nikel yang di nilai menguntungkan China. Untuk menghindari pungutan pajak dari keuntungan hilirisasi, perusahaan smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun.

Tabel 4.16 Rincian Analisis Berita 6 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!
	Lead	Staf Khusus (Stafsus) Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo merespons kritikan ekonom senior Indef Faisal Basri bahwa kebijakan hilirisasi nikel yang dilakukan pemerintahan Jokowi justru menguntungkan China.
	Latar Informasi	Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya untungkan China, di mana perusahaan pengelola smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun.
	Kutipan Sumber	Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo "Bang @FaisalBasri yang baik, saya jawab satu hal dulu, PNBPN dan royalti. Anda keliru ketika bilang tidak ada pungutan karena faktanya melalui PP 26/2022 diatur tarif PNBPN SDA dan royalti atas nikel dan produk pemurnian," "Royalti memang pungutan yang secara konsep dan aturan dikenakan thd eksploitasi sumber daya alam. Ini berlaku umum. Utk Ijin Usaha Industri pungutannya tentu bukan royalti, melainkan bea keluar (saat impor) dan pajak2 lain (PPh, PPN, Pajak Daerah dll)," Ekonom Senior, Faisal Basri "Mas Pras, rasanya saya tidak keliru. Yang saya katakan adalah tidak ada pungutan sama sekali untuk ekspor produk smelter seperti diterapkan untuk sawit," "Jadi, penerimaan pemerintah dari ekspor semua jenis produk smelter nikel nihil alias nol besar,"
Pernyataan Opini Penutup	- Berita ini ditutup dengan pendapat faisal yang menyebutkan bahwa perusahaan nikel China di indonesia juga tidak membayar royalti karena perusahaan penambang, yang sebgaaian besar dimiliki oleh pengusaha nasional, yang membayar royalti. Ketika ekspor bijih nikel amsih diizinkan, pemerintah	

Struktur Skrip	<i>What</i>	masih mendapatkan uang dari pajak ekspor.
	<i>Where</i>	Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis, Yustinus Prastowo merespon kritikan ekonom senior yaitu Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya menguntungkan China
	<i>When</i>	Indonesia
	<i>Who</i>	13 Agustus 2023
	<i>Why</i>	- Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis, Yustinus Prastowo - Ekonom Senior, Faisal Basri
	<i>How</i>	pendapat Faisal bahwa untuk menghindari pungutan pajak dari keuntungan hilirisasi, perusahaan pengolahan smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun. Perusahaan nikel China di Indonesia juga tidak membayar royalti karena perusahaan penambang, yang sebagian besar dimiliki oleh pengusaha nasional, yang membayar royalti. Ketika ekspor bijih nikel masih diizinkan, pemerintah masih mendapatkan uang dari pajak ekspor.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan bantahan dari Yustinus Prastowo kepada Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya menguntungkan China. Kemudian pada paragraph selanjutnya menjelaskan mengenai kutipan dari Yustinus Prastowo dalam menanggapi Faisal Basri. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan balasan komentar dari Faisal Basri yang menjelaskan mengenai mengapa dalam proses hilirisasi nikel ini hanya China yang diuntungkan.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada foto berita ini menggunakan foto dari Yustinus Prastowo, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian judul berita ini menggunakan kutipan “Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!”, dalam kata-kata “Anda Keliru” itu menggunakan tanda seru dapat memunculkan situasi yang panas secara situasional. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional seperti sebuah perdebatan panas antara Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis dengan Ekonom Senior Indonesia yang dapat menarik rasa penasaran pembaca.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo merespon kritikan ekonom senior Indef Faisal Basri terkait kebijakan hilirisasi nikel yang di nilai menguntungkan China. Untuk menghindari pungutan pajak dari keuntungan hilirisasi, perusahaan smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun. Hal ini di dukung dengan judul berita ini yaitu “Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!”. Kemudian pada bagian lead berita menjelaskan Staf Khusus (Stafsus) Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo merespons kritikan ekonom senior Indef Faisal Basri bahwa kebijakan hilirisasi nikel yang dilakukan pemerintahan Jokowi justru menguntungkan China. Kemudian pada bagian latar informasi menjelaskan Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya untungkan China, di mana perusahaan pengelola smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun. Kemudian pada kutipan sumber yaitu terdapat Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komuniaksi Strategis, yaitu Yustinus Prastowo dan Ekonom senior Indef, yaitu Faisal Basri. Kemudian pada bagian penutup berita ini ditutup dengan pendapat faisal yang menyebutkan bahwa perusahaan nikel China di indonesia juga tidak membayar royalti karena perusahaan penambang, yang sebagian besar dimiliki oleh pengusaha nasional, yang membayar royalti. Ketika ekspor bijih nikel amsih diizinkan, pemerintah masih mendapatkan uang dari pajak ekspor.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis, Yustinus Prastowo merespon kritikan ekonom senior yaitu Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya menguntungkan China. Kemudian pada unsur *where* yaitu di Indonesia, dan unsur *when* yaitu pada 13 Agustus 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis, Yustinus Prastowo dan Ekonom senior Indef, Faisal Basri. Kemudian pada unsur *why* yaitu

pendapat Faisal bahwa untuk menghindari pungutan pajak dari keuntungan hilirisasi, perusahaan pengolahan smelter nikel diberi insentif cuti pajak selama 20 tahun. Kemudian pada unsur *how* menjelaskan perusahaan nikel China di Indonesia juga tidak membayar royalti karena perusahaan penambang, yang sebagian besar dimiliki oleh pengusaha nasional, yang membayar royalti. Ketika ekspor bijih nikel masih diizinkan, pemerintah masih mendapatkan uang dari pajak ekspor.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik Pada paragraf pertama menjelaskan bantahan dari Yustinus Prastowo kepada Faisal Basri yang menyebutkan bahwa hilirisasi nikel hanya menguntungkan China. Kemudian pada paragraph selanjutnya menjelaskan mengenai kutipan dari Yustinus Prastowo dalam menanggapi Faisal Basri. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan balasan komentar dari Faisal Basri yang menjelsakan mengenai mengapa dalam proses hilirisasi nikel ini hanya China yang diuntungkan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris ini Pada foto berita ini menggunakan foto dari Yustinus Prastowo, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian judul berita ini menggunakan kutipan “Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!”, dalam kata-kata “Anda Keliru” itu menggunakan tanda seru dapat memunculkan situasi yang panas secara situasional. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional seperti sebuah perdebatan panas antara Staf Khusus Menteri Keuangan bidang Komunikasi Strategis dengan Ekonom Senior Indonesia yang dapat menarik rasa penasaran pembaca.

Analisis Artikel Berita 7 Fajar.co.id

Judul : Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi, Prabowo Subianto: Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirirsasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 20 September 2024

Ringkasan : Bacapres Prabowo Subianto mengatakan, hilirisasi penting dilakukan untuk lompatan menuju Indonesia emas pada 2045. Prabowo menjelaskan salah satunya

adalah hilirisasi dan industrialisasi menjadi kunci Indonesia menuju negara yang sejahtera dan makmur.

Tabel 4.17 Rincian Analisis Berita 7 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi, Prabowo Subianto: Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirisasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur
	<i>Lead</i>	Bacapres Prabowo Subianto mengatakan, hilirisasi penting dilakukan untuk lompatan menuju Indonesia emas pada 2045. Hal tersebut dipaparkan olehnya saat menghadiri 'Mata Najwa On Stage: 3 Bacapres Bicara Gagasan' di Graha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada Selasa (19/9).
	Latar Informasi	'Strategi Transformasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2024' yang berisi 17 program prioritas ini, Prabowo menjelaskan salah satunya adalah hilirisasi dan industrialisasi menjadi kunci Indonesia menuju negara yang sejahtera dan makmur.
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto "Kita harus lanjutkan hilirisasi dan industrialisasi. Kuncinya adalah ini (hilirisasi) yang akan mempercepat lompatan kita. Dengan hilirisasi, komoditas-komoditas kita sekarang di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi, kita tidak mau komoditas kita, sumber alam kita diekspor, dijual ke bangsa lain. Kita hentikan ekspor murah, kita wajibkan mereka untuk melakukan pengolahan di Republik Indonesia." "Ini membuat banyak negara asing tidak suka. Kita mau diboikot. Tapi kita tidak gentar. Kalau tanpa hilirisasi kita tidak mungkin jadi negara makmur." "Sebagai contoh, satu kilang minyak di Jepang, limbahnya diolah oleh 40 perusahaan.

		<p>Kemudian hasil 40 perusahaan itu digunakan oleh 40 ribu pabrik. Bayangkan kalau kita punya pengolahan-pengolahan di Indonesia, nikel, smelter, dan bauksit,”</p>
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pada berita ini ditutup dengan kutipan dari prabowo yang menyebutkan bahwa proses hilirisasi ini membuat banyak negara asing tidak suka, namun kita tidak gentar dan kalau tanpa hilirisasi kita tidak akan mungkin jadi negara makmur.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Bacapres Prabowo Subianto mengatakan Hilirisasi penting dilakukan untuk lompatan menuju Indonesia emas pada 2045
	<i>Where</i>	Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta, Indonesia
	<i>When</i>	20 September
	<i>Who</i>	Prabowo Subianto
	<i>Why</i>	Prabowo menilai, hilirisasi membuat banyak negara asing tidak suka kepada indonesia, Namun, pemerintah tidak gentar.
	<i>How</i>	hilirisasi membuat banyak negara asing tidak suka kepada Indonesia. Namun, pemerintah tidak gentar. Ia lalu memberikan contoh bagaimana Jepang menjadi negara yang sejahtera.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf awal menjelaskan calon presiden urutan 02 yang tengah menghadiri ‘Mata Najwa On Stage: 3 Bacapres Bicara Gagasan++’. Kemudian ia menjelaskan mengenai ‘Strategi Transformasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2024’ yang berisi 17 program prioritas. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan salah satu program yaitu hilirisasi nikel yang dimana dalam prosesnya banyak negara maju yang tidak senang dengan kebijakan tersebut. namun,

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar, Grafik

Indonesia tidak gentar untuk melakukan hal tersebut untuk memakmurkan rakyat.

Pada judul berita ini menggunakan kalimat “Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi” kalimat ini berkonotasi bahwa negara asing tidak suka dengan hilirisasi yang dilakukan Indonesia, atau berkonotasi penentangan. Kemudian pada judul tersebut dilanjutkan dengan kutipan Prabowo Subianto yang menyebutkan ‘Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirisasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur’, hal ini seperti menyambung dari kalimat sebelumnya dimana terdapat kalimat yang menyebutkan bahwa negara asing tidak suka dengan hilirisasi yang dilakukan Indonesia, namun Prabowo Subianto tidak takut dengan ancaman/boikot dari negara asing. Hal ini dapat diartikan bahwa Prabowo tidak takut akan asing atau berani kepada negara asing yang menentang. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional kepada pembaca yang dapat memicu bahwa Bacapres Prabowo Subianto merupakan sosok yang pemberani.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Bacapres Prabowo Subianto mengatakan, hilirisasi penting dilakukan untuk lompatan menuju Indonesia emas pada 2045. Prabowo menjelaskan salah satunya adalah hilirisasi dan industrialisasi menjadi kunci Indonesia menuju negara yang sejahtera dan makmur. Hal ini didukung dengan judul dari berita ini yaitu “Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi, Prabowo Subianto: Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirisasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur”. Kemudian pada unsur lead menjelaskan Bacapres Prabowo Subianto mengatakan, hilirisasi penting dilakukan untuk lompatan menuju Indonesia emas pada 2045. Hal tersebut

dipaparkan olehnya saat menghadiri 'Mata Najwa On Stage: 3 Bacapres Bicara Gagasan' di Graha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada Selasa (19/9). Kemudian pada bagian latar informasi menjelaskan Strategi Transformasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2024' yang berisi 17 program prioritas ini, Prabowo menjelaskan salah satunya adalah hilirisasi dan industrialisasi menjadi kunci Indonesia menuju negara yang sejahtera dan makmur. Kemudian pada kutipan berita terdapat Prabowo Subianto sebagai Bacapres. Kemudian pada bagian penutup berita ini Pada berita ini ditutup dengan kutipan dari Prabowo yang menyebutkan bahwa proses hilirisasi ini membuat banyak negara asing tidak suka, namun kita tidak gentar dan kalau tanpa hilirisasi kita tidak akan mungkin jadi negara makmur.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Prabowo menilai, hilirisasi membuat banyak negara asing tidak suka kepada Indonesia. Namun, pemerintah tidak gentar. Ia lalu memberikan contoh bagaimana Jepang menjadi negara yang sejahtera. Kemudian pada unsur *where* yaitu pada Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, dan unsur *when* yaitu pada 20 September 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Prabowo Subianto sebagai Bacapres. Kemudian pada unsur *why* menjelaskan Hilirisasi membuat banyak negara asing tidak suka kepada Indonesia. Kemudian unsur *how* menjelaskan hilirisasi membuat banyak negara asing tidak suka kepada Indonesia. Namun, pemerintah tidak gentar. Ia lalu memberikan contoh bagaimana Jepang menjadi negara yang sejahtera.

3. Struktur Tematik

Pada struktur ini Pada paragraf awal menjelaskan calon presiden urutan 02 yang tengah menghadiri 'Mata Najwa On Stage: 3 Bacapres Bicara Gagasan'. Kemudian ia menjelaskan mengenai 'Strategi Transformasi Bangsa Menuju Indonesia Emas 2024' yang berisi 17 program prioritas. Kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan salah satu program yaitu hilirisasi nikel yang dimana dalama prosesnya banyak negara maju yang tidak senang dengan kebijakan tersebut. namun, indonesia tidak gentar untuk melakukan hal tersebut untuk memakmurkan rakyat.

4. Struktur Retoris

Pada struktur ini Pada judul berita ini menggunakan kalimat “Asing Tak Suka Indonesia Lakukan Hilirisasi” kalimat ini berkonotasi bahwa negara asing tidak suka dengan hilirisasi yang dilakukan indonesia, atau berkonotasi penentangan. Kemudian pada judul tersebut dilanjutkan dengan kutipan Prabowo Subianto yang menyebutkan ‘Kita Tidak Gentar, Tanpa Hilirisasi Tidak Mungkin Jadi Negara Makmur’, hal ini seperti menyambung dari kalimat sebelumnya dimana terdapat kalimat yang menyebutkan bahwa negara asing tidak suka dengan hilirisasi yang dilakukan indonesia, namun Prabowo Subianto tidak takut dengan ancaman/boikot dari negara asing. Hal ini dapat diartikan bahwa Prabowo tidak takut akan asing atau berani kepada negara asing yang menentang. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosional kepada pembaca yang dapat memicu bahwa Bacapres Prabowo Subianto merupakan sosok yang pemberani.

Analisis Artikel Berita 8 Fajar.co.id

Judul : Program Hilirisasi Topang Ekonomi Nasional

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 10 Agustus 2023

Ringkasan : Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi.ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri. Salah satu ambisis pemerintah Indonesia yaitu menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik. Jika proyek besar ini berhasil, Indonesia dapat mengekspor 200.000 mobil listrik pada 2025.

Tabel 4.18 Rincian Analisis Berita 8 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Program Hilirisasi Topang Ekonomi Nasional
	<i>Lead</i>	Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi. Ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri.
	Latar Informasi	Salah satu ambisi pemerintah Indonesia adalah menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik.
	Kutipan Sumber	Analisis ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Bahrul Ulum Rusydi

"Tujuannya jelas, yaitu meningkatkan nilai tambah dari barang yang akan diekspor,"

"Secara umum, saya kira kebijakan ini sudah on the right track,"

Analisis ekonomi Universitas Muslim Indonesia (UMI)
Syamsuri Rahim

"Kebijakan ini tentu membuka lapangan kerja karena kalau langsung di ekspor itu tidak ada dampak besarnya ke masyarakat,"

Sekretaris Perusahaan MIND
ID Heri Yusuf

"Kami menerapkan prinsip Good Mining Practice dalam menjalankan operasi penambangan. MIND ID juga menjalankan mandat pemerintah untuk bersinergi mengolah hasil sumber daya alam mineral,"

Pernyataan
Opini
Penutup

Berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai PTBA yang sedang menggarap beberapa proyek strategi nasional berupa renewable energy. Proyek yang masih dalam pengembangan itu mayoritas merupakan bentuk sinergi dengan BUMN lain dalam penerapan panel surya.

Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi. Ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri.

Salah satu ambisi pemerintah Indonesia adalah menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik.

Indonesia

10 Agustus 2023

Analisis ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Bahrul Ulum Rusydi

Analisis ekonomi Universitas Muslim Indonesia (UMI)
Syamsuri Rahim

Sekretaris Perusahaan MIND
ID Heri Yusuf

Program ini dapat mendorong peningkatan investasi. Target tahunan secara nasional sebesar Rp1.400 triliun.

Struktur Skrip

What

Where

When

Who

Why

	<i>How</i>	PTBA juga sedang menggarap beberapa proyek strategis nasional berupa renewable energy. Proyek yang masih dalam pengembangan itu mayoritas merupakan bentuk sinergi dengan BUMN lain dalam penerapan panel surya.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pemerintah yang bertekad untuk menjadi pemain penting di industry kendaraan listrik. Kemudian terdapat analisis ekonomi yang mendukung kebijakan hilirisasi nikel tersebut. selanjutnya menjelaskan mengenai Episentrum nikel di mana di jelaskan bahwa Indonesia merupakan negara dengan nikel terbanyak di dunia hingga memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, dan analisis ekonomi berpendapat bahwa jika perekonomian indonesia ingin maju, hilirisasi jadi kuncinya. Kemudian dijelaskan juga terkait MIND ID perbanyak Smelter, yang mana menjelaskan berbagai proyek yang telah di garap oleh PT Aneka Tambang yang tengah mengembangkan berbagai smelter beserta produksinya.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada foto berita ini menunjukkan smelter nikel, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian penggunaan kata-kata 'Hiliriasi Topang Ekonomi Nasional' ini dapat dikonotasikan bahwa program hilirisasi lah yang menggendong perekonomian Indonesia. Hal dapat memunculkan rasa emosional seperti rasa percaya kepada hilirisai nikel yang berpengaruh kepada pembaca.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi.ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri. Salah satu ambisis pemerintah Indonesia yaitu menjadi pemain penting di industry kendaraan listrik. Jika proyek besar ini berhasil, Indonesia

dapat mengekspor 200.000 mobil listrik pada 2025. Hal ini di dukung dengan judul berita ini yaitu “Program Hilirisasi Topang Ekonomi Nasional”. Kemudian pada lead berita ini menjelaskan Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi. Ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri. Kemudian pada unsur latar informasi menjelaskan Salah satu ambisi pemerintah Indonesia adalah menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik. Kemudian pada kutipan berita terdapat Analisis ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Bahrul Ulum Rusydi, Analisis ekonomi Universitas Muslim Indonesia (UMI) Syamsuri Rahim, dan Sekretaris Perusahaan MIND ID Heri Yusuf. Kemudian pada akhir berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai PTBA yang sedang menggarap beberapa proyek strategi nasional berupa *renewable energy*. Proyek yang masih dalam pengembangan itu mayoritas merupakan bentuk sinergi dengan BUMN lain dalam penerapan panel surya.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Pemerintah bertekad meneruskan program hilirisasi. Ada ambisi besar menggenjot investasi di dalam negeri. Salah satu ambisi pemerintah Indonesia adalah menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik. Kemudian pada unsur *where* yaitu di Indonesia, dan unsur *when* yaitu pada 10 Agustus 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Analisis ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Bahrul Ulum Rusydi, Analisis ekonomi Universitas Muslim Indonesia (UMI) Syamsuri Rahim dan Sekretaris Perusahaan MIND ID Heri Yusuf. Pada unsur *why* menjelaskan Program ini dapat mendorong peningkatan investasi. Target tahunan secara nasional sebesar Rp1.400 triliun. Terakhir pada unsur *how* menjelaskan PTBA juga sedang menggarap beberapa proyek strategis nasional berupa *renewable energy*. Proyek yang masih dalam pengembangan itu mayoritas merupakan bentuk sinergi dengan BUMN lain dalam penerapan panel surya.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik ini Pada paragraf pertama menjelaskan mengenai pemerintah yang bertekad untuk menjadi pemain penting di industri kendaraan listrik. Kemudian terdapat analisis ekonomi yang mendukung kebijakan hilirisasi

nikel tersebut. selanjutnya menjelaskan mengenai Episentrum nikel di mana dijelaskan bahwa Indonesia merupakan negara dengan nikel terbanyak di dunia hingga memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, dan analis ekonomi berpendapat bahwa jika perekonomian indonesia ingin maju, hilirisasi jadi kuncinya. Kemudian dijelaskan juga terkait MIND ID perbanyak Smelter, yang mana menjelaskan berbagai proyek yang telah dikerjakan oleh PT Aneka Tambang yang tengah mengembangkan berbagai smelter beserta produksinya.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retoris Pada foto berita ini menunjukkan smelter nikel, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian penggunaan kata-kata ‘Hiliriasi Topang Ekonomi Nasional’ ini dapat dikonotasikan bahwa program hilirisasi lah yang menggendong perekonomian Indonesia. Hal dapat memunculkan rasa emosional seperti rasa percaya kepada hilirisasi nikel yang berpengaruh kepada pembaca.

Analisis Artikel Berita 9 Fajar.co.id

Judul : Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi
 Sumber : Fajar.co.id
 Tanggal : 28 September 2023
 Ringkasan : Bakal Calon Presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto menegaskan akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden pada Pemilu 2024.

Tabel 4. 19 Rincian Analisis Berita 9 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi
	Lead	Bakal Calon Presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto menegaskan akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden dalam pemilihan umum (pemilu) tahun 2024.
	Latar Informasi	Prabowo Menilai program kerja dan kebijakan Jokowi telah menjadi pondasi bagi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045.
	Kutipan Sumber	Prabowo Subianto

"Arahnya (kebijakan Jokowi) sudah benar, jangan ragu, jangan plin-plan, harus tegas. Saya tegas, saya akan lanjutkan program Pak Jokowi. Saya tegas mengatakan itu,"

"Saya benar-benar meyakini bahwa semua yang dilakukan (Jokowi) harus kita lanjutkan, dan harus kita sempurnakan, dan harus kita tambah bila perlu,"

"Jadi, konsep hilirisasi ini salah satu dari kebijakan strategi yang menentukan apakah kita terus begini, maju maju, tapi tidak lompat. Kita ingin melompat jadi negara makmur,"

Bahlil Lahadalia

"Contoh ketika IMF (International Monetary Fund) mau mengintervensi kita yang mau melarang ekspor nikel, kalau presidennya lemah, sudah lewat barang itu, pasti kita sudah ekspor lagi,"

Pernyataan
Opini
Penutup

-
Berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai Wakil ketua Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran, Bahlil Lahadalia yang menyebutkan bahwa Prabowo Subianto menjadi bakal calon presiden yang sering membicarakan hilirisasi SDA. Kemudian penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin dengan nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.

Struktur Skrip	<i>What</i>	Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi
	<i>Where</i>	Deklarasi Dukungan Relawan Penerus Negeri di Djakarta Theater, Jakarta
	<i>When</i>	28 Oktober 2023
	<i>Who</i>	Prabowo Subianto Bahlil Lahadalia
	<i>Why</i>	Ia menilai program kerja dan kebijakan Jokowi telah menjadi pondasi bagi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045.
	<i>How</i>	penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin dengan nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat.	Pada paragraf pertama menjelaskan Bakal calon presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto yang menyebutkan bahwa ia akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih

menjadi presiden dalam pemilihan umum 2024. Kemudian ia menyebutkan bahwa salah satu program yang harus dilanjutkan adalah hilirisasi sumber daya alam (SDA). Kemudian pada paragraf terakhir dijelaskan oleh Bahlil Lahadalia yang menyebutkan bahwa penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin yang memiliki jiwa nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.

Pada foto berita ini menunjukkan foto Prabowo Subianto, Presiden Joko Widodo, dan Susilo Bambang Yudhoyono, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita menggunakan kata-kata 'Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi' dimana terdapat kata "Tegaskan" hal ini dapat berkonotasi bahwa prabowo bersungguh-sungguh akan melanjutkan program jokowi. Hal ini akan menimbulkan banyak spekulasi bagi para pembaca dimana pada saat itu sudah memasuki bulan pemilihan umum. Hal tersebut juga dapat menarik minat dari para pendukung Presiden Joko Widodo untuk mendukung dirinya.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Bakal Calon Presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto menegaskan akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden pada Pemilu 2024. Hal ini didukung dengan judul berita ini yaitu "Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi". Kemudian pada lead berita ini menjelaskan Bakal Calon Presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto menegaskan akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden dalam pemilihan umum (pemilu) tahun 2024. Kemudian pada unsur latar informasi menjelaskan Prabowo Menilai program kerja dan kebijakan Jokowi telah menjadi pondasi bagi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045. Kemudian pada kutipan

berita terdapat Bakal calon presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto dan Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran, Bahlil Lahadalia. Kemudian pada penutup Berita ini ditutup dengan penjelasan mengenai Wakil ketua Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran, Bahlil Lahadalia yang menyebutkan bahwa Prabowo Subianto menjadi bakal calon presiden yang sering membicarakan hilirisasi SDA. Kemudian penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin dengan nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Prabowo Subianto tegaskan akan lanjutkan program Jokowi. Kemudian pada unsur *where* yaitu Deklarasi Dukungan Relawan Penerus Negeri di Djakarta Theater, Jakarta, dan unsur *when* yaitu pada 28 Oktober 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Bakal calon presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto dan Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Prabowo-Gibran, Bahlil Lahadalia. Pada unsur *why* menjelaskan bahwa ia menilai program kerja dan kebijakan Jokowi telah menjadi pondasi bagi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045. Terakhir pada unsur *how* menjelaskan penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin dengan nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik ini Pada paragraf pertama menjelaskan Bakal calon presiden dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto yang menyebutkan bahwa ia akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden dalam pemilihan umum 2024. Kemudian ia menyebutkan bahwa salah satu program yang harus dilanjutkan adalah hilirisasi sumber daya alam (SDA). Kemudian pada paragraf terakhir dijelaskan oleh Bahlil Lahadalia yang menyebutkan bahwa penerapan hilirisasi SDA membutuhkan pemimpin yang memiliki jiwa nasionalisme dan integritas yang kuat, agar tidak disetir oleh negara lain.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik Pada foto berita ini menunjukkan foto Prabowo Subianto, Presiden Joko Widodo, dan Susilo Bambang Yudhoyono, hal ini merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian pada judul berita menggunakan kata-kata ‘Prabowo Subianto Tegaskan Akan Lanjutkan Program Jokowi’ dimana terdapat kata “Tegaskan” hal ini dapat berkonotasi bahwa prabowo bersungguh-sungguh akan melanjutkan program Jokowi. Hal ini akan menimbulkan banyak spekulasi bagi para pembaca dimana pada saat itu sudah memasuki bulan pemilihan umum. Hal tersebut juga dapat menarik minat dari para pendukung Presiden Joko Widodo untuk mendukung dirinya.

Analisis Artikel Berita 10 Fajar.co.id

Judul : Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik

Sumber : Fajar.co.id

Tanggal : 28 September 2023

Ringkasan : Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik. Pasalnya, kata Jokowi, semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri.

Tabel 4.20 Rincian Analisis Berita 10 Fajar.co.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksi	Judul	Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik
	Lead	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik di masa depan.
	Latar Informasi	Semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri.
	Kutipan Sumber	Presiden Joko Widodo “Nikel punya, tembaga, timah kita memiliki. Semua komponen yang dibutuhkan mobil listrik itu ada di Indonesia,” “Kami harus memiliki produk barang yang negara lain bergantung dan mentahnya ada di Indonesia semuanya, yaitu yang sering saya sampaikan EV battery, baterai mobil listrik, yang nantinya ekosistem ini akan jadi besar,” “Semuanya bisa diintegrasikan jadi barang namanya EV battery, semua negara akan membutuhkan,”

“Jangan sampai kita sudah berpuluh-puluh tahun bahkan beratus tahun sejak VOC (masa kolonial), yang diekspor selalu bahan mentah sehingga nilai tambahnya tidak punya,”

“Taiwan dan Korea Selatan kenapa bisa melompat maju, karena memiliki produk yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan besar. Korea Selatan memiliki yang namanya digital component yang semua membutuhkan itu. Taiwan memproduksi chip,”

-

Berita ini ditutup dengan penjelasan Jokowi yang mengatakan bahwa hilirisasi sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya dalam mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan membuat negara-negara lain bergantung pada produksi yang dihasilkan Indonesia.

Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik

Pernyataan
Opini
Penutup

Struktur Skrip

What

Where

When

Who

Why

How

Pembukaan Muktamar XVIII PP Pemuda Muhammadiyah Tahun 2023, di Balikpapan, Kalimantan Timur, 22 Februari 2023

Presiden Joko Widodo

semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri.

Presiden mengatakan hilirisasi sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya mengangkat Indonesia menjadi negara maju. Sebuah negara maju, kata Jokowi, biasanya dapat membuat negara-negara lain bergantung pada produk yang dihasilkan oleh negara maju tersebut

Pada paragraf pertama menjelaskan Presiden Joko Widodo yang menyebutkan bahwa Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik di masa depan, hal tersebut dikarenakan semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri. Kemudian pada paragraf lain menyebutkan bahwa Jokowi ingin memiliki produk barang yang negara lain bergantung dan mentahannya ada di Indonesia yaitu berupa nikel sebagai bahan baku utama baterai mobil listrik. Pada paragraf terakhir menjelaskan Presiden Jokowi mengatakan bahwa hilirisasi nikel sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya mengangkat Indonesia menjadi negara maju.

Pada foto berita ini menunjukkan foto Presiden Joko Widodo, hal tersebut merupakan penekanan dari judul berita

Struktur Tematik

Paragraf,
Proporsi
kalimat,
Hubungan
antar
kalimat.

Struktur Retoris

Kata, Idiom,
Gambar,
Grafik

ini. Kemudian penggunaan kata kata “Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik” kata Berpeluang dapat memunculkan rasa emosional kepada para pembaca untuk menimbulkan rasa harapan dan juga rasa pesimis.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel berita ini, penulis menjelaskan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik. Pasalnya, kata Jokowi, semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri. Hal ini di dukung dengan judul berita ini yaitu “Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik”. Kemudian pada lead berita ini menjelaskan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik di masa depan. Kemudian pada unsur latar informasi menjelaskan Semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri. Kemudian pada kutipan berita terdapat Presiden Joko Widodo. Kemudian pada penutup berita ini ditutup dengan Berita ini ditutup dengan penjelasan Jokowi yang mengatakan bahwa hilirisasi sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya dalam mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan membuat negara-negara lain bergantung pada produksi yang dihasilkan Indonesia.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis telah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* menjelaskan Jokowi Sebut Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik. Kemudian pada unsur *where* yaitu Pembukaan Muktamar XVIII PP Pemuda Muhammadiyah Tahun 2023, di Balikpapan, Kalimantan Timur, dan unsur *when* yaitu pada 22 Februari 2023. Kemudian pada unsur *who* melibatkan Presiden Joko Widodo. Pada unsur *why* semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri. Terakhir pada unsur *how* menjelaskan Presiden mengatakan hilirisasi sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya mengangkat Indonesia menjadi negara maju. Sebuah negara maju, kata Jokowi, biasanya dapat membuat negara-negara lain bergantung pada produk yang dihasilkan oleh negara maju tersebut.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik ini pada paragraf pertama menjelaskan Presiden Joko Widodo yang menyebutkan bahwa Indonesia berpeluang besar menjadi industri kendaraan listrik di masa depan, hal tersebut dikarenakan semua komponen yang dibutuhkan untuk kendaraan listrik ada di dalam negeri. Kemudian pada paragraf lain menyebutkan bahwa Jokowi ingin memiliki produk barang yang negara lain bergantung dan mentahannya ada di Indonesia yaitu berupa nikel sebagai bahan baku utama baterai mobil listrik. Pada paragraf terakhir menjelaskan Presiden Jokowi mengatakan bahwa hilirisasi nikel sumber daya alam juga menjadi salah satu upaya mengangkat Indonesia menjadi negara maju.

4. Struktur Retoris

Pada struktur retorik pada foto berita ini menunjukkan foto Presiden Joko Widodo, hal tersebut merupakan penekanan dari judul berita ini. Kemudian penggunaan kata kata “Indonesia Berpeluang Jadi Industri Kendaraan Listrik” kata Berpeluang dapat memunculkan rasa emosional kepada para pembaca untuk menimbulkan rasa harapan dan juga rasa pesimis.

4.3. Hasil Analisis Framing

Dari hasil analisis dapat ditemukan beberapa perbedaan gaya penulisan berita mengenai framing dari hilirisasi nikel pada Kompas.com dan media lokal Fajar.co.id. Secara garis besar peneliti menemukan dari artikel berita media nasional mengenai hilirisasi nikel di Sulawesi lebih fokus kepada proses dari hilirisasi dari sudut pandang pemerintahan dan peluang dari industri hilirisasi nikel di masa depan. Sedangkan pada media lokal Fajar.co.id lebih berfokus mengkritisi proses hilirisasi namun tetap melakukan cover both side di dalam beritanya.

Peneliti juga menemukan bahwa pada kompas.com cenderung mendukung kebijakan hilirisasi nikel dengan menyajikan berita secara optimis. Dengan Kompas.com yang merupakan media independen dan tidak terkait dengan partai apapun. Dengan kata lain hal tersebut menimbulkan indikasi kompas.com mendukung kebijakan hilirisasi nikel. hal tersebut dapat di lihat dari salah satu judul berita dari kompas.com yaitu “Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif

Indonesia”, berita tersebut menyetujui dari kebijakan hilirisasi nikel. dan hal tersebut berbeda dengan berita Kompas.com yang terkenal sanga kritis kepada pemerintah namun dalam kasus hilirisasi nikel Kompas.com lebih cenderung mendukung kebijakan tersebut. Kemudian temuan lainnya adalah terkait dengan isu lingkungan, Kompas.com dan Fajar.co.id sepakat untuk menolak dari hilirisasi nikel. kedua media tersebut sepakat bahwa proses hilirisasi nikel dapat menyebabkan kerusakan ekosistem, pencemaran air, serta emisi gas yang dapat merusak lingkungan dan merugikan masyarakat. Hal tersebut terdapat pada salah satu judul berita dari kedua media tersebut yaitu “Studi: Di Balik Keuntungan Ekonomi, Industri Nikel Munculkan Berbagai Dampak Negatif” dan “Studi: Dibalik Keuntungan Ekonomi, Hilirisasi nikel Munculkan Berbagai Dampak”. Dari judul berita tersebut dapat di lihat bahwa dari kedua media tersebut sepakat bahwa proses hilirisasi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Mengambil kutipan dari institusi pemerintahan dan juga organisasi eksternal seperti Presiden Joko Widodo, Celios, CREA, dan Menteri Investasi serta secara berita yang telah di analisis hanya menggunakan satu narasumber. Hal tersebut dapat dilihat pada salah satu berita yang berjudul “Prabowo Janji Lanjutkan Program Jokowi soal Hilirisasi Nikel hingga Sawit”. Namun sebaliknya pada berita lokal yaitu Fajar.co.id cenderung menggunakan orang yang berada di luar pemerintahan dan organisasi eksternal sebagai narasumber nya namun tetap menerapkan *cover both side*. Contoh dari hal tersebut terdapat pada berita dengan judul “Greenpeace Indonesia: Ambisi Pemerintah Terkait Hilirisasi Nikel Picu Kerusakan Lingkungan”.

Kemudian judul berita yang digunakan oleh berita nasional kompas.com juga cenderung menggunakan kata-kata yang kurang kritis kepada judul berita yang membahas mengenai dampak negatif kepada lingkungan. Kemudian secara keseluruhan judul berita dari kompas.com juga cenderung mengandung kalimat yang memberikan harapan kepada para pembaca. Contoh dari hal tersebut terdapat pada berita dengan judul “Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia”. Selain dari penggunaan kata-kata dalam judul, peneliti menemukan bahwa artikel berita Kompas.com.

Tabel 4.21 Perbandingan Pemberitaan dari Kompas.com dan Fajar.co.id

Perangkat Framing	Kompas.com	Fajar.co.id
Struktur Sintaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul mencakup isi artikel berita 2. Kutipan yang di ambil dari pihak mayoritas dari pemerintah dan instansi perusahaan 3. Narasumber yang digunakan hanya satu 4. Tidak terdapat opini penulis 	<p>Judul mencakup isi artikel</p> <p>Kutipan yang di ambil dari pemerintah dan instansi perusahaan</p> <p>Narasumber yang digunakan lebih dari satu</p> <p>Terdapat kalimat opini</p>
Struktur Skrip	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel berita ini memenuhi 5W+1H dan menonjolkan unsur <i>what</i> yang berisi informasi mengenai judul berita 	<p>Artikel berita ini memenuhi 5W+1H cenderung menonjolkan unsur <i>why</i> yang berisi informasi mengenai mengapa berita tersebut dapat terjadi</p>
Struktur Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berita disusun dari pernyataan-pernyataan dari satu sumber yang berkaitan dengan kejadian/peristiwa yang diberitakan terkhusus pihak pemerintah 	<p>Berita disusun dari pernyataan-pernyataan lebih dari satu narasumber yang mewakili dari kedua belah pihak dari suatu peristiwa</p>
Struktur Retoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan gambar yang selaras dengan pemberitaan 2. Menggunakan gambar yang berbeda di setiap berita 3. Menggunakan kalimat yang singkat dan lugas 4. Terdapat penekanan kalimat pada judul yang memberikan rasa harapan kepada pembaca 5. Tidak terdapat ideom 	<p>Menggunakan gambar yang selaras dengan pemberitaan</p> <p>Menggunakan gambar yang berbeda di setiap berita</p> <p>Menggunakan kalimat yang lebih informatif</p> <p>Terdapat penekanan kalimat pada judul yang tergolong hiperbola dan kritis kepada pemerintah</p> <p>Terdapat ideom</p>

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Dari kedua berita yang telah dianalisis, ditemukan perbedaan pembedaan pada Kompas.com dan Fajar.co.id dalam membuat berita mengenai hilirisasi nikel. seperti perbedaan yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu pada kasus hilirisasi nikel yang dapat dilihat dari struktur perangkat pembedaan yang diamati. Perangkat yang dimiliki Zhondang dan Kosicki digunakan dalam penelitian yang tengah berlangsung. Masing-masing pemberitaan dari kedua media tersebut telah di analisa dengan perangkat framing tersebut.

Pada struktur sintaksis terdapat beberapa perbedaan dari kedua media tersebut. Perbedaan pertama yaitu Kompas.com mencoba untuk menggambarkan secara merinci

dari apa yang di beritakan terkait hilirisasi nikel dengan satu kutipan narasumber yang mereka pilih. Sementara itu Fajar.co.id mencoba memberikan pandangan yang berbeda terkait pemberitaannya, yaitu dengan memfokuskan berita kepada mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi dengan menggunakan lebih dari satu kutipan narasumber dan paling banyak tiga kutipan narasumber, sebagai contoh pemberitaan berjudul “Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!” dari Fajar.co.id. kemudian berita lainnya yang berjudul “Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China”. Dilihat dari kedua judul berita tersebut dapat dilihat bahwa kompas.com hanya fokus kepada satu narasumber yang menjadi topik utama, namun Fajar.co.id dengan judul yang sama memberikan narasumber lain untuk tetap menjalankan *cover both side* dan berfokus kepada respon dari pihak pemerintah.

Kemudian pada Fajar.co.id juga ditemukan pernyataan opini dari penulis yang tidak ada pada kompas.com. salah satunya yaitu pada berita yang berjudul “Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari Jebakan Kemiskinan” terdapat kalimat yang mengandung opini dari penulis yaitu ““Lebih parah lagi, salah satu provinsi hilirisasi nikel yakni Provinsi Maluku Utara, jumlah penduduk miskinnya justru semakin bertambah”. Salah satu bentuk dari opini penulis artikel yang mana hal tersebut di dasari dari kedekatan dengan lokasi kejadian. Pernyataan opini tersebut hanyalah sampel dari 3 berita yang terdapat di dalamnya.

Pada struktur skrip terdapat perbedaan dari kedua media tersebut. Kompas.com cenderung lebih menonjolkan unsur what atau apa, yang di mana Kompas.com lebih memfokuskan menjelaskan peristiwa yang menjadi fokus pemberitaan. Sedangkan Fajar.co.id memperlihatkan kecenderungan menonjolkan unsur why atau mengapa berita tersebut dapat terjadi pada pemberitaan.

Pada struktur tematik media nasional Kompas.com lebih memfokuskan kepada pihak kepada satu narasumber yang berkaitan dengan kejadian dan menggali informasi lebih dalam dari satu narasumber tersebut. Kemudian narasumber yang digunakan oleh Kompas.com cenderung adalah pihak dari pemerintah seperti Presiden, pengelola PT, dan Menteri untuk melakukan klarifikasi atau menyampaikan gagasan. Sebaliknya pada media lokal Fajar.co.id menggunakan lebih dari satu narasumber untuk menggali informasi yang lebih dalam. Hal tersebut dilakukan untuk mencoba memberikan

pandangan lain pada peristiwa pada pemberitaan media tersebut. Pemilihan dari narasumber yang digunakan cenderung lebih merata seperti, pengamat ekonomi, menteri, presiden, dan pengurus organisasi lingkungan untuk tetap menjaga *cover both side*.

Pada struktur retorik yang telah dijelaskan sebelumnya Kompas.com menggunakan Bahasa yang singkat dan lugas dalam pemaparannya. Sedangkan Fajar.co.id lebih menggunakan bahasa yang lebih informatif dan panjang. Gambar yang digunakan pada setiap berita dari kedua media juga berbeda. Pada media Kompas.com menggunakan foto yang tidak di ambil secara langsung atau mengambil dari berita Kompas lainnya. Kemudian pada penggunaan kalimat pada judul Kompas.com cenderung menggunakan kalimat yang menimbulkan rasa harapan kepada para pembaca. Pemilihan kalimat judul dengan menggunakan potongan kutipan dari narasumber yang dapat menimbulkan harapan. Contoh dari judul berita Kompas.com adalah “Punya Nikel, Jokowi Yakin Mobil Listrik Jadi Masa Depan Industri Otomotif Indonesia”. Dapat dilihat bahwa penggunaan potongan kutipan dari Presiden Jokowi yang yakin bahwa masa depan industri otomotif Indonesia dapat menimbulkan rasa harapan kepada hilirisasi nikel bagi pembaca. Kemudian penggunaan kalimat pada judul Fajar.co.id cenderung menggunakan kata atau kalimat yang hiperbola dan kritis kepada pemerintah. Contoh dari judul fajar.co.id adalah “Kekayaan Alam Dikeruk, Provinsi Hilirisasi Nikel Belum Keluar dari Jebakan Kemiskinan”. Penggunaan kalimat pada judul tersebut termasuk kepada hiperbola, di mana penggunaan frasa lain dari judul tersebut cenderung digunakan untuk menekankan atau bertujuan untuk menyudutkan pihak tertentu. Kemudian pada Fajar.co.id terkenal mempertahankan langgam Jawa Pos sebagai anak kandung Tempo yang mewarisi jurnalisme naratif dan di kembangkan menjadi jurnalisme supermarket yang bertujuan untuk menyediakan semua kebutuhan konsumen dengan latar belakang yang beraneka ragam. Kompas.com juga terkenal dengan jurnalisme kepiting yang terkenal dengan bermain aman khususnya dalam berhadapan dengan penguasa. Seperti kepiting ada saat nya maju, ada saatnya menyamping, ada saatnya mundur dalam pemberitaannya.

4.2. Pembahasan

Dalam hal ini pemingkaiian kasus hilirisasi nikel di Sulawesi antara Kompas.com dan Fajar.co.id yaitu seperti yang telah dijelaskan di atas, jika dilihat dari pemingkaiian dari kedua media Kompas.com dan Fajar.co.id memiliki framing yang berbeda. Dapat dilihat dari cara kedua media memberitakan Hilirisasi Nikel, media Kompas.com lebih menekankan kepada apa yang terjadi kepada hilirisasi nikel di Sulawesi. Kemudian pada Fajar.co.id lebih menekankan kepada mengapa peristiwa tersebut terjadi. Kompas.com menyajikan berbagai pemberitaan dengan menggunakan satu narasumber dalam satu berita. Sedangkan pada Fajar.co.id melakukan pemberitaan dengan menggunakan lebih dari satu narasumber pada artikel beritanya. Dalam pemingkaiannya, Kompas.com menyajikan deskripsi peristiwa dengan satu sumber yang berkaitan langsung dan mewakili wewenang untuk menyampaikan informasi mengenai klarifikasi atau imbauan terhadap suatu peristiwa seperti Menteri dan Presiden. Jika di analisa menggunakan teori kepemilikan dan kebijakan redaksional hal tersebut memiliki keterkaitan. Media berita Kompas.com menggunakan narasumber dari pemerintahan untuk menaikkan rating dari kanal berita tersebut (Reza, 2021)

Dalam analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Koski terdapat empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang telah dijelaskan pada pembahasan diatas. Pada struktur sintaksis terdapat beberapa perbedaan dari kedua media tersebut dalam memberitakan kasus hilirisasi nikel di Sulawesi. Perbedaan pertama adalah Kompas.com berusaha untuk menggambarkan secara rinci apa yang diberitakan terkait hilirisasi nikel dengan menggunakan satu kutipan dari narasumber yang mereka pilih. Sementara itu, Fajar.co.id memberikan pandangan yang berbeda dalam pemberitaannya dengan menggunakan lebih dari satu kutipan narasumber, paling banyak tiga kutipan. Sebagai contoh, pemberitaan berjudul “Faisal Basri Sebut Hilirisasi Untungkan China, Yustinus Prastowo Beri Bantahan: Anda Keliru!” dari Fajar.co.id, serta berita lainnya yang berjudul “Faisal Basri Nilai Program Hilirisasi RI Hanya Menguntungkan China”.

Dalam proses penyusunan berita, peneliti menemukan beberapa perbedaan yang signifikan antara struktur skrip yang diterapkan oleh jurnalis dalam portal berita Kompas.com dan Fajar.co.id. Analisis menyatakan bahwa Kompas.com cenderung menonjolkan unsur "what" dalam penyajian beritanya, dengan fokus pada memberikan

informasi tentang apa yang terjadi secara langsung dari kejadian yang dikemas dalam berita tersebut. Sebaliknya, pada Fajar.co.id, lebih menonjolkan unsur "why" dalam penyusunan berita, di mana fokus utamanya adalah untuk menjelaskan mengapa suatu kejadian atau peristiwa dapat terjadi, memberikan konteks dan penjelasan yang mendalam kepada pembaca tentang latar belakang dan alasan di balik kejadian tersebut. Dengan demikian, kedua portal berita ini menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam memberikan informasi kepada pembaca, dengan penekanan yang berbeda pada aspek "what" dan "why" dalam penyusunan berita mereka.

Pada struktur tematik media nasional Kompas.com lebih memfokuskan kepada pihak kepada kejadian dan menggali informasi lebih dalam dari satu narasumber tersebut. Sebaliknya pada media lokal Fajar.co.id menggunakan lebih dari satu narasumber untuk menggali informasi yang lebih dalam. Hal tersebut dilakukan untuk mencoba memberikan pandangan lain pada peristiwa pada pemberitaan media tersebut. Pemilihan dari narasumber yang digunakan cenderung lebih merata seperti, pengamat ekonomi, menteri, presiden, dan pengurus organisasi lingkungan untuk tetap menjaga cover both side.

Pada struktur retorik perbedaan antara Kompas.com dan Fajar.co.id, terlihat bahwa Kompas.com cenderung mengadopsi pendekatan pemaparan yang singkat dan lugas. Mereka menampilkan informasi dengan padat dan jelas, dengan judul-judul yang seringkali memancarkan optimisme dan harapan kepada pembaca. Penekanan pada kalimat-kalimat yang mengutip narasumber dapat menginspirasi pembaca dengan harapan akan peristiwa yang diangkat dalam berita. Sebaliknya, Fajar.co.id cenderung menggunakan bahasa yang lebih informatif dan elaboratif dalam penyampaiannya. Mereka mempersembahkan informasi dengan detail yang lebih besar, memungkinkan pembaca untuk memahami konteks dan latar belakang suatu peristiwa secara lebih mendalam. Terlebih lagi, perbedaan dalam pemilihan gambar pada kedua portal berita juga menarik untuk dicatat. Kompas.com sering menggunakan foto yang diambil dari sumber lain, sementara Fajar.co.id lebih condong menggunakan foto yang diambil langsung, menambah kualitas orisinalitas dan kekinian dalam presentasi berita mereka.

Berdasarkan kerangka kerja framing yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dapat dilihat bahwa ada sejumlah langkah atau proses yang menunjukkan bagaimana suatu pemberitaan diframing. Proses framing ini

mencerminkan kecenderungan atau sudut pandang yang lebih ditekankan oleh jurnalis dalam memahami dan menanggapi suatu peristiwa. Cara jurnalis menyusun dan menggambarkan peristiwa dalam bentuk berita, serta pemilihan kata atau idiom yang digunakan dalam pemberitaan tersebut, merupakan cerminan dari strategi framing yang mereka terapkan. Tujuan utama dari penggunaan strategi framing ini oleh seorang jurnalis adalah untuk meyakinkan pembaca bahwa berita yang disampaikan bukan hanya akurat tetapi juga dapat dipercaya (Eriyanto, 2018). Dengan demikian, melalui pemilihan framing yang tepat, jurnalis berupaya memengaruhi persepsi pembaca terhadap suatu peristiwa atau isu yang dilaporkan.

Jika diamati dengan teori konstruksi sosial. Keduanya memberikan sudut pandang unik dalam menyajikan informasi, mencerminkan proses konstruksi sosial di dalamnya. Kompas.com, misalnya, lebih berfokus pada peristiwa hilirisasi nikel dengan mendalami informasi dari satu narasumber terkait. Di sisi lain, Fajar.co.id cenderung menjelaskan mengapa peristiwa tersebut terjadi dengan melibatkan narasumber yang menghadirkan dua sisi dari isu tersebut.